

2022

# LAPORAN KINERJA



**POLITEKNIK NEGERI NUNUKAN**

## Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Politeknik Negeri Nunukan berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Nunukan tahun 2022. Politeknik Negeri Nunukan pada tahun 2022 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Politeknik Negeri Nunukan telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Politeknik Negeri Nunukan pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Politeknik Negeri Nunukan pada tahun 2022.

Nunukan, 10 Januari 2023

Direktur Politeknik Negeri Nunukan



Arkas Viddy, S.E., M.M., Ph.D

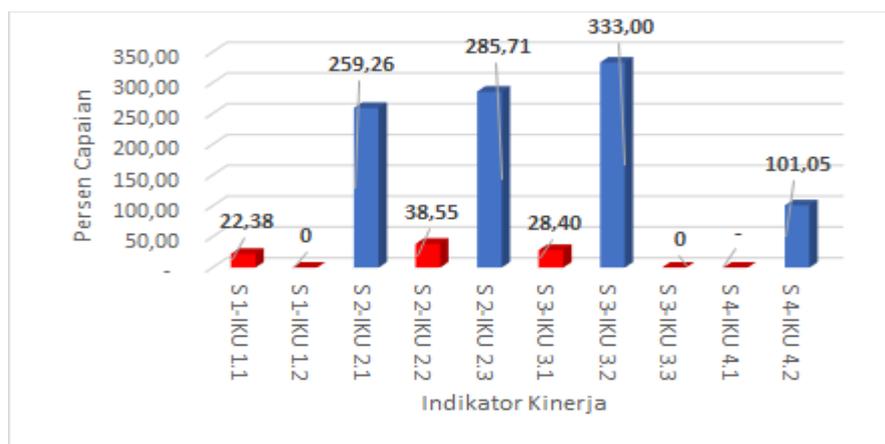
## Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Politeknik Negeri Nunukan (PNN) tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran kegiatan yakni: (1) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi; (2) meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi; (3) meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran; (4) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi, dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022, diantaranya yakni:

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta; target 55%, realisasi 12,31%, dengan tingkat capaian sebesar 22,38%;
2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, target 10%, realisasi 3,85% dengan tingkat capaian sebesar 38,5%;
3. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, target 15%, realisasi 0%, dengan tingkat capaian sebesar 0%;
4. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, target 30%, realisasi 77,78%, dengan tingkat capaian sebesar 259,26%;
5. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. target 0,10 dari hasil penelitian per jumlah dosen dan tercapai 0,33 dengan tingkat capaian sebesar 333;
6. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, target 35%, realisasi 100%, dengan tingkat capaian sebesar 285,71%;
7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot

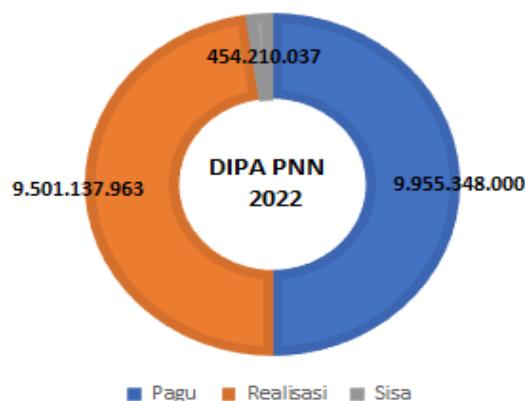
evaluasi, target 35%, realisasi 9,94%, dengan tingkat capaian sebesar 28,40%;

8. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, target 2,5%, realisasi 0%, belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan;
9. Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB, target nilai SAKIP BB, dengan capaian -, belum melakukan penilaian SAKIP;
10. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93,5, dengan capaian 94,49%, dan persentase target mencapai 101,05%.



**Gambar 1**  
Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022

Pagu anggaran Politeknik Negeri Nunukan dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp. 9.955.348.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 9.501.137.963,- atau daya serap anggaran sebesar 95,44%. Capaian target kinerja Politeknik Negeri Nunukan tahun 2022 dapat di lihat pada grafik di bawah ini:



**Gambar 2**  
Capaian kinerja keuangan

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Bidang sarana dan prasarana
  - a. Data base sarana dan prasarana belum update
  - b. Masih kurangnya peralatan laboratorium
  - c. Kurangnya ruang praktek komputer
  - d. Barang yang ada di ruangan selalu berpindah tempat tanpa sepengetahuan pengelola BMN
2. Bidang keuangan
  - a. Terlambatnya pencairan dana dikarenakan SK mutasi pejabat bendahara baru terbit pada triwulan II
  - b. Terdapat PAGU Blokir PNPB dan Blokir *Automatic Adjustment* (AA)
  - c. Tidak ada pejabat pengadaan yang membuat terkendala pada saat pencairan pengadaan barang/jasa
3. Bidang sumber daya manusia
  - a. Kurangnya tenaga administrasi
  - b. Kurangnya pelatihan dosen
  - c. Kurangnya pelatihan tenaga administrasi

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

1. Bidang sarana dan prasarana
  - a. Melakukan pendataan ulang minimal 2 kali dalam setahun untuk membuat Data base sarana dan prasarana
  - b. Mengusulkan penambahan anggaran untuk pembelian peralatan laboratorium
  - c. Mengusulkan penambahan ruang laboratorium dan kelas
  - d. Pembuatan SOP BMN
2. Bidang keuangan
  - a. Melakukan komunikasi dengan pusat terkait SK mutasi pejabat bendahara pengeluaran dan terbit pada bulan Juli.
  - b. Menyiapkan data dukung terkait buka blokir PAGU PNPB dan Blokir *Automatic Adjustment* (AA) serta merencanakan ulang jadwal kegiatan yang ada.
  - c. Politeknik Negeri Nunukan meminta bantuan pejabat pengadaan dari UKPBJ Biro Pengadaan Barang dan Jasa Kemdikbud agar pengadaan barang dan jasa segera terlaksana.
3. Bidang sumber daya manusia
  - a. Mengoptimalkan tenaga administrasi yang ada

- b. Mengadakan pelatihan – pelatihan khusus dosen
- c. Mengadakan pelatihan – pelatihan khusus tenaga kependidikan

**Daftar Isi**

Kata Pengantar .....	ii
Ikhtisar Eksekutif .....	iii
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	viii
Daftar Gambar .....	ix
BAB I Pendahuluan .....	1
A. Gambaran Umum .....	1
B. Dasar Hukum .....	3
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi .....	4
D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi .....	5
BAB II Perencanaan Kinerja .....	11
BAB III Akuntabilitas Kinerja .....	25
A. Capaian Kinerja .....	25
B. Realisasi Anggaran .....	61
BAB IV Penutup .....	64
LAMPIRAN .....	67

## Daftar Tabel

Tabel 1. 1 Strategi Bidang Akademik.....	8
Tabel 1. 2 Strategi Bidang Umum dan Keuangan .....	9
Tabel 1. 3 Strategi Bidang Kemahasiswaan.....	9
Tabel 1. 4 Strategi Pengembangan Bidang Kerjasama.....	10
Tabel 2. 1 Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Nunukan tahun 2022 - 2024 .....	13
Tabel 2. 2 Tabel Tujuan Sasaran dan Strategi .....	16
Tabel 2. 3 Perjanjian Kinerja (PK) .....	22
Tabel 3. 1 Capaian Indikator Kinerja tahun 2022 .....	28
Tabel 3. 2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta .....	32
Tabel 3. 3 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2.....	35
Tabel 3. 4 Indikator Meningkatnya Kualitas Lulusan .....	36
Tabel 3. 5 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain,.....	39
Tabel 3. 6 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3;.....	42
Tabel 3. 7 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.....	47
Tabel 3. 8 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi.....	48
Tabel 3. 9 Data Penjalinan Kerjasama Program Studi .....	50
Tabel 3. 10 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 .....	51
Tabel 3. 11 Jumlah Program Studi yang menggunakan.....	53
Tabel 3. 12 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang.....	54
Tabel 3. 13 Jumlah Program Studi .....	56
Tabel 3. 14 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	57
Tabel 3. 15 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran .....	57
Tabel 3. 16 Predikat SAKIP Politeknik Negeri Nunukan.....	59
Tabel 3. 17 Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Negeri Nunukan 2022 .....	61
Tabel 3. 18 Capaian Realisasi Anggaran Tahun 2022 .....	62

## Daftar Gambar

Gambar 1	Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022 .....	iv
Gambar 2	Capaian kinerja keuangan.....	iv
Gambar 3. 1	Capaian Indikator Kinerja tahun 2022.....	30
Gambar 3. 2	Penyerapan Anggaran Tahun 2022.....	61

## BAB I

### Pendahuluan

#### A. Gambaran Umum

Peresmian PDD Politeknik Negeri Nunukan dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2014 dengan penandatanganan prasasti PDD Politeknik Negeri Nunukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional Bapak Dr. Ir. Djoko Santoso, M.Eng. dihadiri oleh Dr. Ir. H. Irianto Lambrie, M.M. selaku Pj. Gubernur Kalimantan Utara, Drs. H. Basri, MSi. selaku Bupati Nunukan, Dra. Asmah Gani, selaku Wakil Bupati Nunukan, Ir. H. Ibayasid, M.Sc. selaku Direktur Politeknik Negeri Samarinda, Kepala Dinas OPD Provinsi Kalimantan Utara, Kepala Dinas OPD Kabupaten Nunukan, penggagas dan pendiri serta tokoh masyarakat di Kabupaten Nunukan.

Setelah diresmikan, maka diangkat struktur pengelola PDD Politeknik Negeri Nunukan yang pertama sebagai berikut:

1. Arkas Viddy, SE, MM, PhD (Ketua)
2. Drs. Suramli, MM (Wakil Ketua 1)
3. Andi Dewi (Wakil Ketua 2)
4. Syahrir, ST, MT (Ka. Prodi Teknologi Hasil Perikanan)
5. Wajilan, ST, MT (Ka. Prodi Teknik Alat Berat)
6. Tommy Eka Mitra, PhD (Ka. Prodi Teknik Sipil Infrastruktur Perkotaan)
7. Dr. M. Kiswanto, SE, MSi (Ka. Prodi Administrasi Bisnis)

Jumlah pendaftar pertama adalah mencapai 657 pendaftar dan diterima sebanyak 300 mahasiswa atau 10 (sepuluh) kelas dengan rincian sebagai berikut:

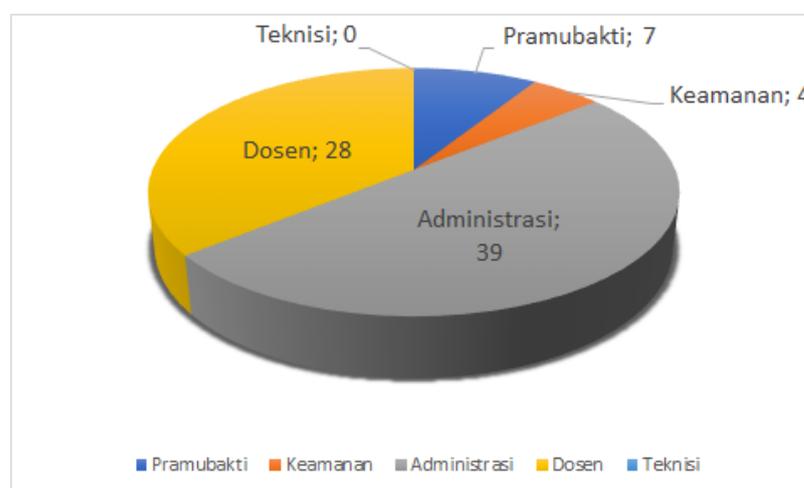
1. Teknologi Hasil Perikanan sebanyak 1 kelas
2. Teknik Alat Berat sebanyak 2 kelas
3. Teknik Sipil Infrastruktur Perkotaan 3 kelas

#### 4. Administrasi Bisnis 4 kelas

Setelah proses pendirian selesai selanjutnya dilakukan persiapan kemandirian, maka seluruh civitas akademika berkomitmen untuk mempersiapkan dan memperjuangkan kemandirian PDD Politeknik Negeri Nunukan dengan menandatangani spanduk komitmen dan ditempel pada dinding depan kampus.

Pada Tahun 2020 PDD Politeknik Negeri Nunukan resmi berpisah dari Politeknik Negeri Samarinda dengan terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan No 42 Tahun 2020 pada tanggal 24 September 2020 tentang pembentukan Organisasi Tata Kerja (OTK) Politeknik Negeri Nunukan. Penetapan ini dilanjutkan dengan pelantikan Direktur Politeknik Negeri Nunukan atas nama Arkas Viddy, SE, MM, PhD sebagai Direktur Defenitif Pertama Politeknik Negeri Nunukan.

Keseluruhan sumber daya manusia baik dosen maupun tenaga administrasi dapat mendukung perancangan pengembangan pelaksanaan dan evaluasi Program Politeknik Negeri Nunukan adalah sebagai berikut :



**Gambar 1. 1**  
**Jumlah SDM Berdasarkan Jenis per 31 Desember 2022**

Dari data yang ada, tenaga pendidik masih kurang sehingga perlu penambahan dosen untuk menunjang proses belajar mengajar. Sebagai lembaga pendidikan yang ingin bergerak maju, Politeknik berencana untuk terus meningkatkan kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusianya khususnya tenaga pendidik. Di samping peningkatan secara kualitas, peningkatan kuantitas pendidik juga menjadi program yang harus dilaksanakan karena jumlah tenaga pendidik yang memadai akan menjamin keterlaksanaan proses pembelajaran yang lebih baik.

Penyusunan laporan kinerja Politeknik Negeri Nunukan tahun 2022 ditujukan sebagai bentuk akuntabilitas Direktur Politeknik Negeri Nunukan kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Vokasi atas pelaksanaan program/kegiatan kinerja dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Penyusunan kinerja ini juga ditujukan untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian sasaran dan kinerja tahun 2022 Politeknik Negeri Nunukan.

## **B. Dasar Hukum**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik Negeri Nunukan disusun berdasarkan :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Peraturan Menteri Pendidikan No 42 Tahun 2020 pada tanggal 24 September 2020. Tentang pembentukan Organisasi Tata Kerja (OTK) Politeknik Negeri Nunukan;
8. Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor tentang Pemberhentian dan pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Nunukan periode Tahun 2020-2024;
9. Kepmendikbud Nomor 3 / M / 2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

### C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

#### Tugas

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Politeknik Negeri Nunukan mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi

#### Fungsi

Sebagai lembaga pendidikan vokasi yang didirikan pada tanggal 8 Oktober 2014 dan kemudian dinegerikan pada tanggal 24 September 2020, maka tugas dan fungsi Politeknik Negeri Nunukan tertuang secara jelas pada Permendikbud No 42/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Politeknik Negeri Nunukan. Pada pernyataan tugas pada OTK tersebut, Politeknik Negeri Nunukan yang terdiri beberapa rumpun ilmu dan teknologi, baik itu ilmu eksakta ataupun ilmu sosial dan apabila memenuhi syarat dalam jangka waktu tertentu dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Selain itu pada OTK tersebut juga terdapat fungsi PNN yaitu:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
2. Pelaksanaan penelitian;
3. Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
5. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

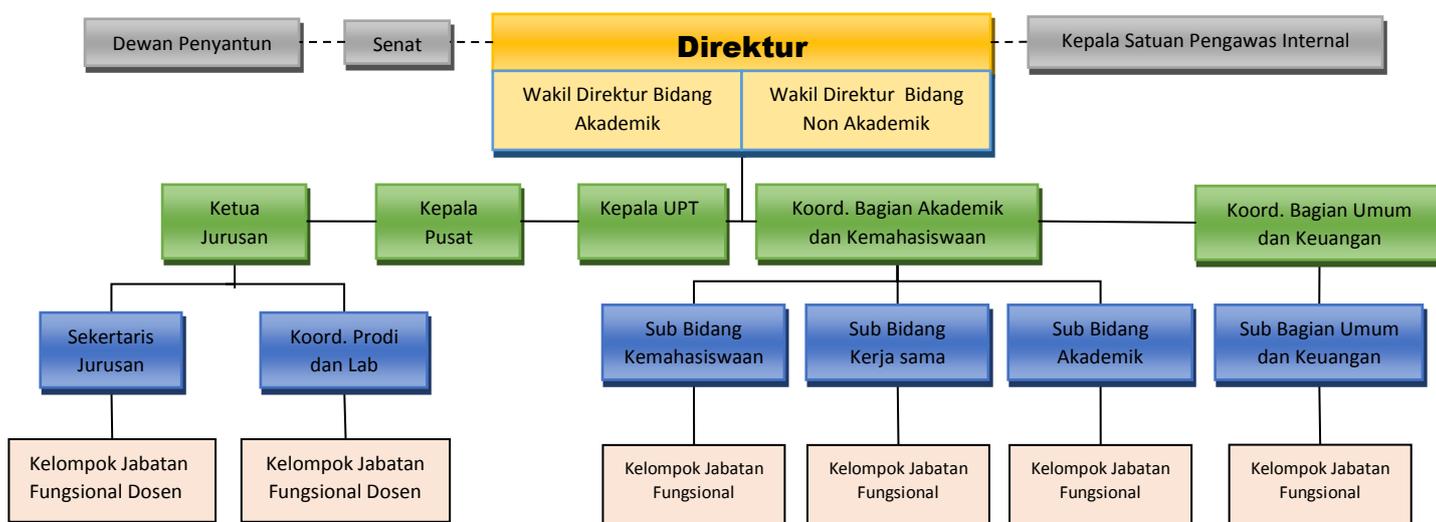
#### Struktur Organisasi

Struktur organisasi Politeknik Negeri Nunukan ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Nunukan, terdiri atas:

1. Direktur
2. Wakil Direktur Bidang Akademik
3. Wakil Direktur Bidang Akademik
4. Senat
5. Dewan Penyantun
6. Kepala Satuan Pengawas Internal
7. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
8. Kepala Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
9. Ketua Kurusan

10. Sekertaris Jurusan
11. Koordinator Prodi
12. Kepala UPT Perpustakaan
13. Kepala UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi
14. Kepala UPT Teknologi Permesinan dan Peralatan Penunjang Akademik
15. Kepala UPT Laboratorium Terpadu.
16. Kepala Bagian Akademik dan Umum
17. Subbagian Umum dan Keuangan
18. Kelompok Jabatan Fungsional

Adapun struktur organisasi Politeknik Negeri Nunukan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar 1. 2**  
**Struktur Organisasi Politeknik Negeri Nunukan**

#### D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

##### 1. Isu-isu Strategis

Dalam era golbalisasi, semua faktor produksi, keuangan, teknologi, jasa informasi dan peralatan dapat bergerak melintasi tapal batas negara tanpa kesulitan berarti. Dunia terasa menjadi semakin sempit, jarak terasa semakin dekat, waktu terasa berjalan semakin cepat, dan mobilitas orang dan barang semakin tinggi. Kondisi tersebut akan mempunyai implikasi langsung terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi nasional. Implikasi-implikasi yang dimaksud adalah:

Pertama, Road Map Pendidikan Nasional 2020-2035 dimana pendidikan tidak hanya berbasis hard skill tapi lebih kepada Soft Skill. Road Map ini

dirancang mengingat kondisi saat ini Indonesia mengalami Pandemi Covid-19 dan dengan sendirinya mendorong terjadinya perubahan struktural yang sangat cepat. Dalam hal pendidikan akan lebih pada dilaksanakan pembelajaran jarak jauh (online/daring), dan dengan sendirinya meminimalisasi biaya, sedangkan kita dihadapkan pada dunia kerja sudah mempercepat akses digital di semua industri, diikuti dengan memperbarui teknologi termasuk *cyber security* (keamanan data) dan tentunya para pelaku wirausaha akan menjadi pendorong penting pemulihan ekonomi dengan menciptakan cara-cara yang inovatif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan demikian perlu diurai cara bekerja pada masa depan yang jauh berbeda jika dibandingkan dengan saat ini dengan ditandai dengan munculnya jenis pekerjaan baru, tenaga kerja multi generasi dan beragam, tidak dibatasi struktur dan tempat, karier ditentukan oleh pekerja bukan perusahaan, digitalisasi dan otomatisasi teknologi, dimana akses dan pengalihan data semakin massif.

Kedua, implementasi pembelajaran yang menggunakan kurikulum sesuai dengan KKNi dengan berbasis "*Link and Match*". Dengan model pendidikan saat ini tampak signifikan terjadi kesenjangan antara kualitas lulusan perguruan tinggi (termasuk pendidikan tinggi vokasi) dengan syarat minimal kompetensi tenaga kerja yang dibutuhkan dan dipersyaratkan oleh dunia kerja dan industri. Untuk itu diperlukan penyusunan dan penetapan kurikulum yang sesuai dengan rancangan dan pedoman KKNi dan tentunya telah berdasarkan penelitian dan kajian yang mendalam *Link and Match* nya dengan dunia kerja dan dunia industri.

Ketiga, implementasi "*Merdeka Belajar*" disesuaikan dengan pendidikan vokasi yang efektif. Kebijakan ini merupakan jawaban atas tuntutan agar Perguruan Tinggi dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan secara optimal dan selalu relevan.

Keempat, perguruan tinggi luar negeri akan semakin mudah menyelenggarakan pendidikan Indonesia, sehingga calon mahasiswa mempunyai peluang yang tinggi untuk memilih perguruan tinggi yang berkualitas. Hal demikian berarti bahwa persaingan antar perguruan tinggi untuk menarik mahasiswa akan semakin ketat. Persaingan tersebut tidak hanya menyangkut *output* melainkan juga biaya penyelenggaraan perguruan tinggi dan kinerja penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik yang terkait dengan sumberdaya manusia, fasilitas maupun manajemen.

Isu lain yang mendapatkan perhatian dalam penyusunan Rencana Strategis adalah implementasi otonomi pendidikan. Pemberlakuan otonomi perguruan tinggi (PT) mempunyai implikasi-implikasi sebagai berikut : (1) adanya mekanisme subsidi pemerintah terhadap perguruan tinggi milik Pemerintah (PTP), (2) strategi yang ditempuh dalam menggali sumber dana lain di luar subsidi pemerintah, dan (3) strategi yang ditempuh oleh perguruan tinggi dalam memenangkan persaingan antar

Dalam kaitannya dengan strategi yang ditempuh oleh perguruan tinggi dalam memenangkan persaingan antar perguruan tinggi terutama dalam menjaring calon mahasiswa, terhadap kecenderungan bahwa masing-masing perguruan tinggi akan bersikap proaktif, terutama dalam membangun berbagai jaringan (*networking*) dengan berbagai institusi untuk berbagai keperluan, baik pendidikan, penelitian maupun pengabdian pada masyarakat. Konsekuensinya adalah apabila perguruan tinggi tidak siap dengan langkah-langkah serupa, maka dapat diperkirakan akan selalu tertinggal di belakang dan tidak mampu mengakses berbagai *resources* yang ada di berbagai institusi.

Untuk mendorong terwujudnya perguruan tinggi yang berkualitas, pengelolaan perguruan tinggi secara otonom tidaklah cukup, tetapi juga harus dikelola dalam lingkungan organisasi yang sehat. Oleh karenanya perguruan tinggi dituntut untuk dapat meningkatkan kapasitas institusional dan mutu manajemennya yang mencakup seluruh aspek manajemen pada setiap jenjang organisasi. Aspek manajemen yang dimaksud mencakup bidang program akademik, sumber daya ( manusia, keuangan, sarana, dan prasarana, dan informasi), dan mutu. Pada prinsipnya, perguruan tinggi diharapkan untuk dikelola secara profesional dengan mengedepankan prinsip Good Polytechnic Governance (GUG) serta mengutamakan mutu layanan khususnya untuk stakeholder internal yaitu mahasiswa, staf pengajar dan karyawan.

## **2. Peran Strategis**

Pengertian strategi dalam konteks organisasi adalah penetapan berbagai tujuan dan sasaran jangka panjang yang bersifat mendasar bagi sebuah organisasi, yang dilanjutkan dengan penetapan rencana aktivitas dan pengalokasian sumber daya yang diperlukan guna mencapai berbagai sasaran tersebut”

Dalam suatu organisasi dibutuhkan suatu strategi untuk menunjang suatu tujuan-tujuan tertentu serta sasaran jangka panjang. Pada hakikatnya strategi juga merupakan suatu perencanaan serta proses evolusioner terhadap target-target masa depan. Implementasi Strategis organisasi dan

sumber daya manusia dalam tujuan organisasi merupakan langkah nyata dalam pelaksanaan sebuah organisasi disana dibahas teknis-teknis tertentu dalam pengelolaan organisasi demi terwujudnya tujuan suatu organisasi.

Dengan arah kebijakan dan pengembangan yang tepat akan dihasilkan citra positif (*positive image*) dan berdampak pada kepercayaan *stakeholder* terhadap eksistensi PNN. Citra Positif di atas merupakan tolok ukur kinerja PNN dalam upaya pencapaian visi dan misi yang telah ditentukan yakni pada tahun 2045. Semua kondisi Citra Positif tersebut akan menjadi kerangka acuan dalam rangka menyusun cetak biru (*blue print*) pengembangan yang diterapkan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini. Strategi pengembangan terhadap 4 bidang layanan dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

**Tabel 1. 1**  
**Strategi Bidang Akademik**

Kata Kunci	Pernyataan Strategi
KKNI	Penyesuaian kualifikasi kompetensi (standar nasional/internasional) sebagai respon/upaya peningkatan mutu proses pendidikan di PNN
Link and Match	Kegiatan perkuliahan yang berhubungan langsung dengan industri dan keahlian yang diajarkan sesuai kebutuhan industri
Merdeka Belajar, Kampus Merdeka	Proses pembelajaran dimana mahasiswa merdeka memilih materi ajar dan kompetensi yang dibutuhkan dan dosen menjadi fasilitator.
Flexible Curricullum	Kurikulum yang dinamis dan diperbaharui setiap periode tertentu, disesuaikan dengan kebutuhan industri.
Teaching Industries	Peningkatan kualitas infrastruktur penunjang proses pembelajaran berbasis produksi massal
Softskill Culture	Peningkatan karakter dan lingkungan untuk mendukung kehidupan kampus yang berkualitas
Applied Research Polytechnic	Pengembangan Riset Terapan dan publikasi berskala internasional

**Tabel 1. 2**  
**Strategi Bidang Umum dan Keuangan**

<b>Kata Kunci</b>	<b>Pernyataan Strategi</b>
Transparency	Peningkatan budaya penyusunan rencana dan pelaporan dengan prinsip keterbukaan
Accountability	Pertanggungjawaban keuangan dengan peningkatan pelaksanaan Audit Internal dan External berbasis kuantitas dan kualitas. Tata Kelola berbasis teknologi informasi dan dapat dipertanggungjawabkan.
Long life-Integrity	Peningkatan implementasi budaya tata nilai PNN yang berbasis integritas berkelanjutan
Equality of Justice	Prinsip berkeadilan dengan meritokrasi Berbasis Kinerja
Sustainability	Pengembangan SDM, sarana dan prasarana untuk mendukung keberlanjutan pengembangan sistem dan metode pendidikan vokasi
Softskill Culture	Peningkatan karakter dan lingkungan untuk mendukung kehidupan kampus yang berkualitas

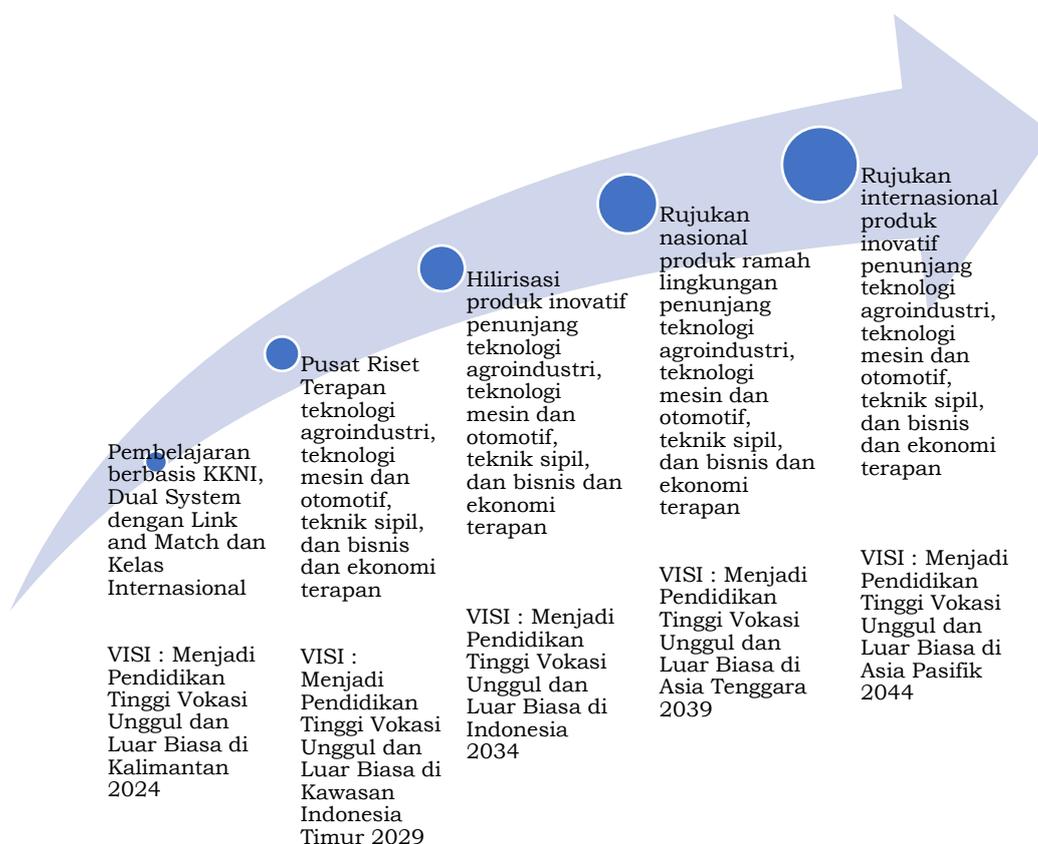
**Tabel 1. 3**  
**Strategi Bidang Kemahasiswaan**

<b>Kata Kunci</b>	<b>Pernyataan Strategi</b>
Well behave	Pengembangan karakter dan spiritualitas mahasiswa melalui organisasi mahasiswa yang sehat
Adaptable	Peningkatan kemampuan dan keberanian beradaptasi di lingkungan profesi melalui program kewirausahaan dan pengabdian masyarakat, dan metode pengajaran yang adaptif
Apropriate Skill and Competence	Pengembangan intelektualitas dan soft skill mahasiswa untuk mampu bersaing secara global
Communicative	Peningkatan kemampuan komunikasi lisan maupun tertulis dengan bahasa nasional maupun internasional
Softskill Culture	Peningkatan karakter dan lingkungan untuk mendukung kehidupan kampus yang berkualitas

**Tabel 1. 4**  
**Strategi Pengembangan Bidang Kerjasama**

Kata Kunci	Pernyataan Strategi
Developing Academic Network`	Pengembangan jalinan kerjasama untuk mendukung program kelas internasional
Developing Research Centre and Network	Peningkatan kolaborasi internasional pusat-pusat riset PNN
Developing Community Service and Network	Peningkatan jaringan layanan dan pengabdian pada masyarakat
Developing Publication Productivity and Network	Peningkatan produktivitas publikasi nasional dan internasional

Berikut tahapan perencanaan perencanaan jangka panjang Politeknik Negeri Nunukan menurut rencana induk pengembangan yang telah dirancang



**Gambar 1. 3**  
**Rencana Strategis Jangka Panjang**

## BAB II

### Perencanaan Kinerja

Berdasarkan amanat dan mandat Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Iptek, dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi serta dengan mempertimbangkan kondisi umum dan aspirasi masyarakat, kerangka kerja logis yang dibangun untuk menopang daya saing nasional, mengoptimalkan potensi yang dimiliki sekaligus mencermati potret permasalahan-permasalahan yang ada pada Politeknik Negeri Nunukan telah menyusun Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis sebagai berikut :

#### Visi

Menjadi perguruan tinggi vokasi unggul dan luar biasa di Kalimantan di tahun 2024.

#### Misi

##### a. Merancang inovasi kurikulum yang fleksibel.

Arah kebijakan misi yang menekankan bahwa Politeknik Negeri Nunukan diharapkan mampu;

1. Menyelenggarakan program pendidikan tinggi profesi yang berkualitas dan profesional dengan kurikulum yang inovatif dan fleksibel;
2. Mengembangkan dan memperluas akses program pendidikan profesi yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan;
3. Meningkatkan daya saing lulusan.

##### b. Mengembangkan Sistem Teknologi Informasi (Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM).

Arah kebijakan misi b menekankan bahwa Politeknik Negeri Nunukan diharapkan mampu;

1. Menyelenggarakan manajemen administrasi dan operasional pendidikan yang kemahasiswaan, perencanaan, aset, keuangan, kepegawaian, pemasaran/ kehumasan, legalitas, kearsipan, logistik, keamanan, belanja barang dan jasa, pelaporan, dokumentasi, monitoring/ evaluasi dengan menggunakan teknologi informasi kekinian dan terpadu;

2. Mempersiapkan seluruh perangkat teknologi informasi efektif dalam rangka menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dan berkelas dunia;
3. Meningkatkan budaya penggunaan sistem informasi digital bagi komunitas internal Politeknik.
4. Mengimbangi pergerakan perkembangan sistem teknologi informasi secara bertahap dan berkesinambungan (*sustainable information technology development*)

**c. Mengoptimalkan dan memberdayakan semua sumberdaya.**

Arah kebijakan misi C menekankan bahwa Politeknik Negeri Nunukan diharapkan mampu :

1. Mengoptimalkan dan memberdayakan sumberdaya manusia baik dosen ataupun tenaga kependidikan;
2. Mengoptimalkan dan memberdayakan sarana dan prasarana perkuliahan;
3. Menciptakan sumberdaya manusia unggul dalam rangka menuju Politeknik yang unggul;
4. Menciptakan penggunaan sarana dan prasarana secara optimal dan efektif .

**d. Mengembangkan riset dan pengembangan terapan, pengabdian pada masyarakat, kerjasama dan publikasi.**

Arah kebijakan misi d menekankan bahwa Politeknik Negeri Nunukan diharapkan mampu:

1. Mengembangkan penelitian terapan dosen dan mahasiswa dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan melakukan pengabdian masyarakat secara berkesinambungan;
3. Mengembangkan kerjasama yang mampu memberikan manfaat baik secara kelembagaan dan anggota *civitas* akademik;
4. Mengembangkan partisipasi secara aktif dan memberikan kontribusi conference, publikasi jurnal, dan event akademik baik regional, nasional maupun internasional

**Rencana Kinerja Jangka Menengah**

Untuk jangka pendek dilakukan setiap tahun dengan berpedoman kepada Perjanjian Kinerja Direktur dengan Kementerian. Politeknik Negeri Nunukan menetapkan target tahunan melalui Perjanjian Kinerja. Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Nunukan tahun 2022 - 2024.

**Tabel 2. 1**  
**Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Nunukan tahun 2022 - 2024**

	Uraian	Kategori	Target PK 2022	Target PK 2023	Target PK 2024
1.0	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	S1	S1	S1	S1
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	IKU	55	55	55
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	IKU	10	10	10
2.0	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	S2	S2	S2	S2
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	IKU	15	15	15
2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	IKU	30	30	30
2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	IKU	0.10	0.10	0.10
3.0	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	S3	S3	S3	S3
3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	IKU	35	35	35
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	IKU	35	35	35

Uraian	Kategori	Target PK 2022	Target PK 2023	Target PK 2024
sebagai sebagian bobot evaluasi.				
3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	IKU	2.5	2.5	2.5
4.0 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	S4	S4	S4	S4
4.1 Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	IKU	BB	BB	BB
4.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	IKU	93.50	94	94

### Tujuan Strategis

Tujuan strategi dalam Pelaksanaan Pendidikan Vokasi Politeknik Negeri Nunukan adalah sebagai berikut:

**1. Terbentuknya kurikulum yang berbasis KKNI dan Link and Match terhadap dunia industri untuk penerapan merdeka belajar.**

Salah satu tolak kualitas perguruan tinggi adalah daya saing lulusannya dalam pasar kerja. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang mampu memenangkan persaingan pasar kerja, Politeknik Negeri Nunukan harus mampu menghasilkan lulusan berkualitas dengan selalu meningkatkan kualitas dan relevansi program pendidikannya secara berkelanjutan. Lulusan Politeknik Negeri Nunukan tidak hanya dituntut memiliki keterampilan dan pengetahuan yang tinggi, namun juga memiliki kemampuan soft-skill yang memadai. Untuk itu perlu peningkatan kegiatan kemahasiswaan dengan tujuan mendorong perubahan sikap dan mental mahasiswa menjadi dewasa khususnya dalam bidang keilmuan, tingkah laku dan manajemen hidup yang mandiri.

**2. Revitalisasi dan meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana**

Prasarana dan sarana adalah salah satu bagian sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang secara langsung mempengaruhi hasil dari proses pendidikan. Dengan demikian. Politeknik Negeri Nunukan dituntut untuk menyediakan kebutuhan akan prasarana dan sarana yang mendorong terjadinya peningkatan kualitas pendidikan dan institusi secara menyeluruh.

**3. Terciptanya kompetensi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang unggul**

Salah satu indikator keunggulan perguruan tinggi adalah produk ilmiah hasil penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi tersebut. Kualitas dan relevansi hasil penelitian terapan Politeknik Negeri Nunukan senantiasa terus menerus ditingkatkan agar produk hasil penelitian tersebut tepat guna dan bermanfaat bagi pengembangan IPTEK dan menjadi solusi aplikasi terhadap persoalan dan kebutuhan masyarakat, pemerintah, swasta dan industri.

**4. Terbangunnya sistem teknologi informasi terpadu**

Dalam rangka mewujudkan manajemen perguruan tinggi yang efisien, sistem informasi merupakan salah satu bidang yang sangat berperan. Dengan sistem informasi. Maka proses administrasi, penyimpanan data dan informasi dapat dilakukan secara lebih efisien dan dapat digunakan untuk keperluan manajemen dan tata kelola organisasi.

**5. terselesaikannya pengembangan riset terapan**

Dalam rangka mewujudkan manajemen perguruan tinggi yang efisien, sistem informasi merupakan salah satu bidang yang sangat berperan. Dengan sistem informasi. Maka proses administrasi, penyimpanan data dan informasi dapat dilakukan secara lebih efisien dan dapat digunakan untuk keperluan manajemen dan tata kelola organisasi.

**6. Terbangunnya dan berkembangnya kerja sama, networking dan pencitraan publik**

Sebagai institusi pendidikan, maka Politeknik Negeri Nunukan tidak dapat berdiri sendiri dalam memikul tanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Politeknik Negeri Nunukan harus bekerjasama dan bersinergi dengan pemerintah, pengusaha, dan industri masyarakat, maupun institusi pendidikan lainnya dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya. Kerja sama dilakukan untuk meningkatkan pendapatan sumber dana maupun fasilitas dan informasi. Di sisi lain, jaringan kerjasama ini akan sangat berperan dalam usaha untuk meningkatkan posisi maupun citra Politeknik Negeri Nunukan di tingkat nasional.

**7. Meningkatkan kapasitas jumlah mahasiswa dan jumlah program studi.**

Sebagai institusi pendidikan milik pemerintah, maka Politeknik Negeri Nunukan mempunyai kewajiban yang besar untuk turut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kualitas kehidupan. Untuk memenuhi tugas tersebut, maka Politeknik Negeri Nunukan akan membuka program studi-program studi baru yang sesuai dengan kebutuhan strategis dan pembangunan daerah dan nasional.

Tabel 2. 2 Tabel Tujuan Sasaran dan Strategi

No	Misi dan Tujuan	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Kondisi Awal 2020	Target Kinerja Sasaran				Program/ Kegiatan
					2021	2022	2023	2024	
<b>IKU</b>	<b>Misi I Merancang Inovasi Kurikulum Yang Fleksibel</b>								
<b>1</b>	Terbentuknya Kurikulum yang Berbasis KKNI dan Link and Match Terhadap Dunia Industri ( <b>Layanan Pendidikan</b> )								
<b>6</b>	1. Kerjasama Berbasis Pendidikan	Prodi yang Bekerjasama Dengan Mitra	persen	25	35	50	75	100	
<b>3</b>	2. Peningkatan Profesional Atau Pelaku Industri	Mata Kuliah Yang 15% Kegiatan Pengajaran Atau Evaluasi Dilakukan Oleh Pakar/Praktisi dari Luar	persen	0	25	50	75	100	
<b>6</b>	3. Pengembangan Kurikulum, Akreditasi Dan Mutu Akademik	Mata Kuliah yang 15% Kegiatan Pengajaran atau Evaluasi Dilakukan Oleh Pakar/Praktisi dari Luar	Persen	100	100	100	100	100	
		Jumlah dan jenjang program studi	PS	0	2	4	6	8	
<b>2</b>	<b>Terjadinya peningkatan Kualitas Lulusan PNN (Layanan Pendidikan)</b>								
<b>8</b>	4. Penerimaan Mahasiswa Baru	Persentase Peningkatan Jumlah Mahasiswa Mendaftar	Persen	5	10	30	50	100	
<b>1</b>	5. Pembinaan Karier Mahasiswa	IKAD dosen	Bulan	3,25	3,25	3,25	3,25	3,50	
<b>4</b>	6. Proses Belajar Mengajar	Tepat waktu	Tahun	3	3	3	3	3	
	7. Wisuda dan Yudisium	Persentase Jumlah Wisudawan/i	Persen	95	95	95	95	100	
	8. Pemberian Beasiswa	Persentase Penerima Mahasiswa	Persen	30	35	40	50	60	
<b>2</b>	9. Kegiatan Kemahasiswaan	Jumlah Kegiatan	Jumlah	5	10	15	20	25	
<b>2</b>	10. Kompetisi atau Lomba Mahasiswa	Persentase Juara yang diikuti	Persen	25	25	25	50	50	

NO	Misi dan Tujuan	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Kondisi Awal 2020	Target Kinerja Sasaran				Program/ Kegiatan
					2021	2022	2023	2024	
2	11. Kewirausahaan Mahasiswa	Jumlah Kegiatan Wirausaha	Jumlah	0	5	10	15	20	
1	12. Pengadaan Buku Pustaka Jurnal Pendukung Pendidikan	Jumlah Buku Pustaka	Eks	5645	6500	7000	7500	8000	
1	13. Peningkatan Lulusan Bekerja Sesuai Dengan Bidang Keahlian	Lulusan Bekerja Sesuai Dengan Bidang Keahlian	Persen	30	35	40	45	50	
1	14. Peningkatan Gaji Lulusan Bekerja Sesuai Dengan Bidang Keahlian	Persentase Peningkatan Lulusan Bekerja Sesuai dengan Bidang Keahlian	Persen	5	10	15	20	25	
<b>IKU</b>	<b>Misi II Mengembangkan Sistem Teknologi Informasi (Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM)</b>								
<b>3</b>	<b>Terjadinya peningkatan system informasi akademik</b>								
7	15. Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	Sistem Informasi Untuk Proses Belajar Mengajar	Persen	10	25	50	100	100	
		Website PNN	Persen	25	75	100	100	100	
<b>4</b>	<b>Terjadinya Peningkatan Sistem Informasi Non Akademi</b>								
1	16. Pembangunan dan Pemutakhiran Database Umum dan Keuangan	Database Umum dan Keuangan	Persen	50	75	100	100	100	
1	17. Pemutakhiran dan Pembangunan Sistem Informasi Umum dan Keuangan	Sistem Informasi Umum dan Keuangan	Persen	50	75	100	100	100	
<b>5</b>	<b>Terbangunnya sistem teknologi informasi terpadu</b>								

No	Misi dan Tujuan	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Kondisi Awal 2020	Target Kinerja Sasaran				Program/ Kegiatan
					2021	2022	2023	2024	
1	18. Penerapan Sistem Informasi Terpadu	Sistem Informasi Terpadu	Persen	0	25	50	100	100	
<b>IKU</b>	<b>Misi III Mengoptimalkan dan memberdayakan semua sumberdaya</b>								
<b>6</b>	<b>Terjadinya Peningkatan kualitas Dosen (Layanan Pendidikan)</b>								
3	19. Peningkatan Jenjang Pendidikan Formal Dosen	Jenjang Pendidikan Formal Dosen	Persen	0	0	0	0	25	
3	20. Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu Tenaga Pendidik	Kompetensi Dosen	Persen	30	50	75	100	100	
3	21. Peningkatan pengalaman industri dosen (Idem)	Pengalaman Industri Dosen	Persen	0	10	25	50	100	
1	22. Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan IKAD	Persentase Pembayaran Tepat Waktu	Persen	0	50	100	100	100	
1	23. Pembayaran Tenaga Pendidik Non PNS	Persentase Pembayaran Tepat Waktu	Persen	0	50	100	100	100	
3	24. Keterlibatan dosen pada asosiasi profesi	Dosen Pada Asosiasi Profesi	Persen	80	80	100	100	100	
3	25. Program Penelitian, Kegiatan HAKI	HAKI (Hak Cipta dan Patent)	Jumlah HAKI	10	25	50	100	100	
<b>7</b>	<b>Terjadinya Peningkatan Kualitas Tenaga Kependidikan (Dukungan Layanan Pembelajaran)</b>								
3	26. Seminar/Pelatihan/Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	Sertifikasi Keahlian Tenaga Kependidikan	Persen	90	100	100	100	100	
<b>8</b>	<b>Terjadinya Peningkatan Sarana dan Prasarana (BOPTN dan PNBPN)</b>								

NO	Misi dan Tujuan	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Kondisi Awal 2020	Target Kinerja Sasaran				Program/ Kegiatan
					2021	2022	2023	2024	
1	27. Program Sarana Pendukung Pembelajaran, Kegiatan Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	Alat Bantu Pengajaran dan Laboratorium	Persen	50	75	85	100	100	
1	28. Kegiatan Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran	Peralatan Pendukung Perkuliahan	Persen	50	75	85	100	100	
1	29. Kegiatan Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran	Meubelair Pendukung Perkuliahan	Persen	75	75	85	100	100	
1	30. Program Sarana Pendukung Perkantoran, Kegiatan Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoroan	Peralatan Pendukung Perkantoran	Persen	75	75	85	100	100	
1	31. Kegiatan Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran	Meubelair Perkantoran	Persen	75	75	85	100	100	
1	32. Program Sarana Pendukung Perkantoran, Kegiatan Pengadaan Pendukung Perkantoroan	Meubelair Pendukung Perkantoran	Persen	75	75	85	100	100	
1	33. Program Prasarana Pendukung Pembelajaran, Kegiatan Pembangunan /Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran	Gedung Pendukung Pembelajaran	Persen	25	75	85	100	100	

NO	Misi dan Tujuan	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Kondisi Awal 2020	Target Kinerja Sasaran				Program/ Kegiatan
					2021	2022	2023	2024	
1	34. Program Prasarana Pendukung Perkantoran, Kegiatan Pembangunan /Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung.	Gedung Pendukung Perkantoran	Persen	25	75	85	100	100	
1	35. Program Prasarana Pendukung Perkantoran, Kegiatan Pengadaan Kendaraan Pendukung Perkantoran	Kendaraan Operasional Pendukung Perkantoran	Persen	0	75	85	100	100	
<b>IKU</b>	<b>Misi IV. Mengembangkan riset dan pengembangan terapan, pengabdian pada masyarakat, kerjasama dan publikasi</b>								
<b>9</b>	<b>Terjadinya Peningkatan Penelitian Dan Pengembangan Terapan (Program Penelitian)</b>								
5	36. Peningkatan Kualitas Dan Kapssitas PT. Vokasi	Jumlah Penelitian dan/atau Penelitian Pengembangan Terapan Bersama Mahasiswa	Judul	24	50	75	100	125	
5	37. Peningkatan Penelitian Pengembangan Terapan Bersama Dengan Dosen dari Perguruan Tinggi Lain	Jumlah Penelitian dan/atau Penelitian Pengembangan Terapan Bersama dengan Dosen dari Perguruan Tinggi Lain	Judul	0	5	10	20	50	
<b>10</b>	<b>Terjadinya Peningkatan Publikasi (Program Penelitian)</b>								
5	38. Peningkatan Publikasi Jurnal Nasional	Publikasi Jurnal Nasional	Judul	11	20	40	60	80	
5	39. Peningkatan Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi dan/atau Tidak Bereputasi	Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi dan/atau Tidak Bereputasi	Judul	10	20	40	60	80	

	Bereputasi								
<b>11</b>	<b>Terjadinya Peningkatan Kerja Sama (Program Penelitian)</b>								
NO	Misi dan Tujuan	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Kondisi Awal 2020	Target Kinerja Sasaran				Program/ Kegiatan
					2021	2022	2023	2024	
6	40. Peningkatan Kerja Sama Dengan Perguruan Tinggi Lain	Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi Lain	Jumlah KS	2	10	15	20	25	
6	41. Peningkatan Kerja Sama Dengan Perusahaan, dan DUDI	Kerja Sama dengan Perusahaan, Pemerintah dan Dunia Industri	Jumlah KS	30	50	75	100	125	
<b>12</b>	<b>Terjadinya Peningkatan Pengabdian Pada Masyarakat (Program Pengabdian Pada Masyarakat)</b>								
5	42. Peningkatan Jumlah Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat	Kerja Sama dengan Perusahaan, Pemerintah dan Dunia Industri	Judul	20	40	60	80	100	
5	43. Peningkatan jumlah penelitian atau karya yang digunakan masyarakat	kerja sama dengan Perusahaan, Pemerintah dan Dunia Industri	Judul	1	5	10	15	20	

Politeknik Negeri Nunukan telah menetapkan Perjanjian Kinerja yang merupakan komitmen lembaga merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang diperjanjikan baik kuantitas dan kualitas dari aspek program kegiatan dan anggaran dalam kurun waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Perjanjian Kinerja telah menjadi barometer dan komitmen bersama yang harus dijunjung dan dilaksanakan agar tujuan-tujuan seperti meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah, dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi aparatur serta sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi dapat tercapai. Penetapan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022 oleh Politeknik Negeri Nunukan didasarkan pada Rencana Strategis Politeknik Negeri Nunukan 2021-2024. Sajian Perjanjian Kinerja ini menjadi tolak ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada tahun 2022 yang secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2. 3**  
**Perjanjian Kinerja (PK)**  
**Politeknik Negeri Nunukan Tahun 2022**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja Awal 2022	Target Perjanjian Kinerja Akhir 2022
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55	55
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10	10
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil	15	15

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja Awal 2022	Target Perjanjian Kinerja Akhir 2022
	meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.		
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30	30
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.10	0.10
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35	35
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35	35
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5	2.5
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB
	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.50	93.50

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran Awal (Rp)	Anggaran Akhir (Rp)
4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	5.951.453.000	4.389.568.000
4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	4.444.150.000	4.444.150.000
4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	1.121.630.000	1.121.630.000
<b>TOTAL</b>		<b>11.517.233.000</b>	<b>9.955.348.000</b>

**BAB III****Akuntabilitas Kinerja****A. Capaian Kinerja**

Akuntabilitas kinerja merupakan salah satu proses yang dilaksanakan dalam rangka mewujudkan reformasi birokrasi pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN, meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, dan meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan melalui penerapan SAKIP sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP. Implementasi SAKIP pada instansi pemerintah meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, dan pemantauan kinerja serta pelaporan kinerja kepada instansi yang lebih tinggi dengan tujuan memacu kinerja sistem manajemen pemerintahan yang berfokus pada peningkatan akuntabilitas dan sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (outcome). Evaluasi SAKIP adalah aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan masalah, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan untuk tujuan peningkatan kinerja dan akuntabilitas unit kerja berdasarkan Pedoman Evaluasi SAKIP yang digunakan sebagai acuan untuk melakukan evaluasi atas implementasi SAKIP bagi Unit Kerja / Satuan Kerja / UPT / PTN di lingkungan Kemendikbudristek serta digunakan untuk memperbaiki manajemen kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja secara berkelanjutan. Adapun catatan koreksi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja sebagai berikut :

**Perencanaan Kinerja**

Perjanjian Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan untuk pengarahan dan pengorganisasian kegiatan dan untuk penyusunan indikator kinerja individu (SKP) masing-masing pegawai. Bentuk kegiatan dapat dilakukan melalui sosialisasi PK kepada seluruh pegawai

**Pengukuran Kinerja**

Penyusunan indikator kinerja individu (SKP pegawai) agar mengacu ke PK Pimpinan unit kerja dan penyusunannya berdasarkan PP No. 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil dan PermenpanRB No. 6 Tahun 2022 Tentang Sasaran Kinerja Pegawai 2022 (SKP).

**Pelaporan Kinerja**

a. Laporan Kinerja agar disampaikan tepat waktu PTN/LLDIKTI/Unit Eselon II/Satuan Kerja/UPT paling lambat tanggal 31 Januari tahun berikutnya, melalui aplikasi SPASIKITA

- b. Laporan Kinerja agar menyajikan informasi terkait pencapaian sasaran (*outcome*) untuk setiap sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan
- c. Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait capaian target kinerja, penyebab, kendala dan permasalahan yang dihadapi dan langkah antisipasi yang diambil serta strategi yang dilakukan untuk pencapaian target kinerja
- d. Informasi Capaian Indikator Kinerja yang disajikan pada Laporan Kinerja agar memenuhi persyaratan yaitu : target ditetapkan dengan baik, terdapat definisi operasional/rumus perhitungan dari masing-masing indikator, dan data yang disajikan dalam laporan kinerja dapat dipercaya dan diverifikasi keandalannya.
- e. Informasi pada Laporan Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan Satker/Unit Kerja untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan serta peningkatan kinerja, yang antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk Evaluasi Kinerja Akhir Tahun atau awal tahun serta didokumentasikan

### **Evaluasi Kinerja**

- a. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal, evaluasi kinerja (target PK) dan Evaluasi rencana aksi (kegiatan) agar dilakukan secara berkala (minimum triwulan) dengan memanfaatkan aplikasi e-kinerja. Hasil evaluasi berupa laporan evaluasi/notula rapat yang memuat rekomendasi pimpinan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan/penanggung jawab kegiatan.
- b. Hasil evaluasi agar disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, dibuktikan dengan adanya notula/laporan (mengacu ke format yang ada di Permendikbud No. 3 Tahun 2021 tentang Tata Naskah Dinas) yang memuat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, menyajikan bukti daftar hadir dan waktu penyelesaian rekomendasi untuk ditindaklanjuti.
- c. Rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya yang belum ditindaklanjuti agar segera ditindaklanjuti diantaranya :
  - 1) Perjanjian Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan untuk pengarahan dan pengorganisasian kegiatan yang antara lain dapat diwujudkan melalui sosialisasi Perjanjian Kinerja oleh Pimpinan kepada seluruh pegawai dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan, serta dijadikan acuan dalam penyusunan PK Individu dan didokumentasikan dengan baik.

- 2) Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait capaian target kinerja, penyebab, kendala dan permasalahan yang dihadapi dan langkah antisipasi yang diambil serta strategi yang dilakukan untuk pencapaian target kinerja.
- 3) Informasi pada Laporan Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan Satker/Unit Kerja untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan serta peningkatan kinerja, yang antara lain dapat diwujudkan dalam Rapat Evaluasi Akhir atau Awal Tahun dan didokumentasikan
- 4) Evaluasi akuntabilitas kinerja internal, evaluasi kinerja (target PK) dan Evaluasi rencana aksi (kegiatan) agar dilakukan secara berkala (minimum triwulan) dengan memanfaatkan aplikasi e-kinerja. Hasil evaluasi berupa laporan evaluasi/notula rapat yang memuat rekomendasi pimpinan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan/penanggungjawab kegiatan.

#### **Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi**

- a. Unit kerja agar secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.
- b. Unit kerja agar melakukan inovasi-inovasi untuk peningkatan kinerja organisasi

Penentuan hasil pencapaian kinerja organisasi didasari oleh penetapan perjanjian kinerja yang ditandatangani pimpinan satuan kerja dengan Bapak Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Pengukuran atas kinerja yang diperjanjikan menjadi tolak ukur pencapaian kinerja organisasi baik meliputi kinerja manajerial, kinerja finansial organisasi dan kinerja lainnya yang menjadi barometer penilaian akuntabilitas. Rumusan pengukuran capaian kinerja tersebut dilakukan dengan cara membandingkan antara target yang ditetapkan dengan realisasinya berdasarkan manual indikator yang ditetapkan sebagai berikut :

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

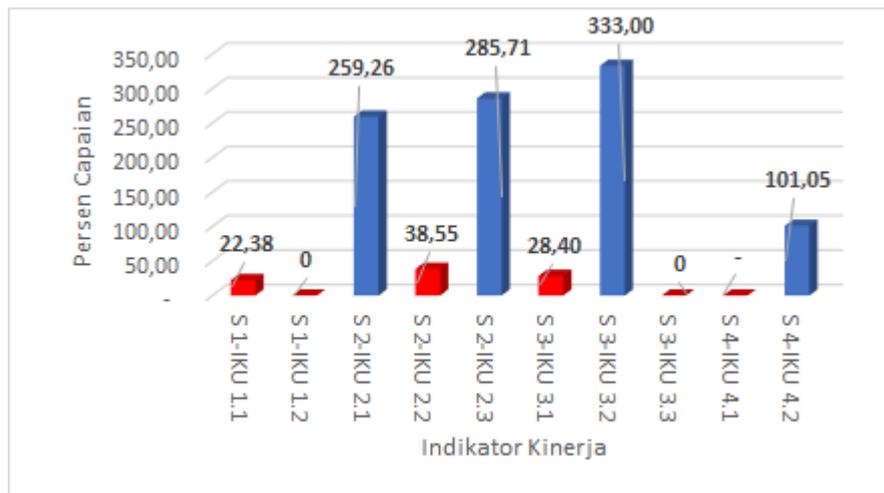
Sesuai perjanjian kinerja tahun 2022, Politeknik Negeri Nunukan menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. , dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Capaian Indikator Kinerja tahun 2022**

Sasaran	Indikator	Target 2022	Realisasi 2022	Persentase Capaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55	12,31	22,38
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15	0	0
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30	77,78	259,26
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10	3,85	38,55
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35	100	285,71
Meningkatnya	Persentase mata kuliah S1	35	9,94	28,40

Sasaran	Indikator	Target 2022	Realisasi 2022	Persentase Capaian
kualitas kurikulum dan pembelajaran	dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.			
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,10	0,33	333
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5	0	0
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	-	-
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93,50	94,49	101,05

Dari sepuluh indikator kinerja yang telah ditetapkan oleh kementerian, Politeknik Negeri Nunukan dapat mencapai target sebanyak 4 indikator, sedangkan 6 indikator belum tercapai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar 3.1**  
Capaian Indikator Kinerja tahun 2022

### Sasaran Kinerja Utama 1 : Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Meningkatnya kualitas lulusan dilakukan dengan berbagai cara. Di antaranya pengembangan kurikulum yang sesuai dengan dunia usaha dan industri, hal ini telah dilakukan Politeknik Negeri Nunukan pada tahun 2022 , peningkatan kualitas proses pembelajaran melalui sarana dan prasarana serasi melakukan kerja sama yang dengan industri dan perguruan tinggi lain yang ada di Indonesia.

Meningkatkan kompetensi dosen dan proses belajar mengajar melalui workshop, serta melakukan seminar. Selain itu, diperlukan upaya meningkatkan interpreneurship mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan wirausaha. Kegiatan tersebut diatas dilakukan Politeknik Negeri Nunukan pada tahun 2022 dengan ketersediaan anggaran yang tersedia.

#### Indikator Kinerja Utama 1.1

**Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.**

Jumlah lulusan yang langsung bekerja sesuai bidang berdasarkan laporan Tracer Study per prodi pada tahun 2022 ada sejumlah 30 mahasiswa, sebagian besar berprofesi pendidik sesuai bidangnya. Data mahasiswa di wisuda pada tahun 2022 adalah 130 mahasiswa. Realisasi capaian di tahun 2022 diperoleh sebesar 12 persen lulusan yang langsung bekerja.

**Kriteria pekerjaan:**

1. mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di:
  - a) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya;
  - b) organisasi nirlaba;
  - c) institusi/organisasi multilateral;
  - d) lembaga pemerintah; atau
  - e) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau
2. sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (*part-time*) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas.

**Kriteria kelanjutan studi:**

1. Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Akademik mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
2. PTN Vokasi mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S1/S1 terapan, S2/S2 terapan, atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
3. PTN Seni Budaya mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran diprogram studi S2/S2 terapan atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

**Kriteria kewiraswastaan:**

1. PTN Akademik dan PTN Vokasi:
  - a) mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai:
    - 1) pendiri atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau
    - 2) pekerja lepas (*freelancer*), atau
  - b) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas.
2. PTN Seni Budaya:

- a) mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus sebagai:
- 1) pendiri atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan (contoh: membuka sanggar); atau
  - 2) pekerja lepas (*freelancer*) yang menghasilkan karya seni dan budaya, atau
- b) sudah berpengalaman sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas.

**Perhitungan Indikator Kinerja :**

n : Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

t : total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2 = 130 (total jumlah lulusan mengisi *tracer study* = 16)

Perhitungan:

a. mendapat pekerjaan = 11 lulusan

b. melanjutkan studi = 1 lulusan

c. menjadi wiraswasta = 4 lulusan

$$\text{Realisasi} = n/t \times 100 = (a+b+c)/t \times 100$$

$$\text{Realisasi} = (11+1+4)/130 \times 100$$

$$\text{Realisasi} = 12,31\%$$

Indikator kinerja persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 Politeknik Negeri Nunukan yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sebagaimana disajikan pada table dibawah ini:

**Tabel 3. 2**  
**Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**

2021			2022			2024
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target
NA	NA	NA	55%	12,31%	22,38%	55%

Tabel diatas adalah capaian kinerja IKU 1.1 dibandingkan dengan target akhir renstra Politeknik Negeri Nunukan. Untuk tahun ini, capaian Politeknik Negeri Nunukan belum mencapai target dari renstra yang ditetapkan yaitu minimal 55%. Untuk itu ditahun 2023 nanti perlu adanya peningkatan untuk capaian IKU 1.1. Ketidaktercapaian indikator kinerja persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 Politeknik Negeri Nunukan pada tahun 2022 dikarenakan kurangnya dukungan program/kegiatan di bidang kemahasiswaan yang meliputi kegiatan ko-kurikuler dan ekstra kurikuler.

Kesuksesan kegiatan kemahasiswaan sangat dipengaruhi oleh kolaborasi antara pembina dan mahasiswa. Pembina dan mahasiswa saling bekerjasama dalam menyusun dan mensukseskan setiap kegiatan.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain belum terbentuknya ikatan alumni Politeknik Negeri Nunukan, masih banyak alumni yang tidak merespon dan mengisi kuesioner *tracer study*, dan alumni yang mengisi kuesioner masih dalam tahap mencari pekerjaan sehingga belum dapat dihitung dalam pengukuran kinerja

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain membentuk ikatan alumni Politeknik Negeri Nunukan, Meningkatkan mutu pendidikan agar lulusan-lulusan berikutnya mampu bersaing dengan lulusan lain, dan *tracer study* dilakukan minimal 2 kali dalam setahun 3 bulan setelah mahasiswa diwisuda dan 6 bulan setelah diwisuda.

### **Indikator Kinerja Utama 1.2**

**Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.**

Mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis untuk meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi yang sudah ditetapkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai dalam Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik Negeri Nunukan dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka menghasilkan Lulusan yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Kegiatan ini dikembangkan oleh Politap melalui kompetisi secara terbuka kepada mahasiswa dan didanai dari DIPA Politeknik Negeri Nunukan dengan sumber pendanaan BOPTN dan PNBPN (Penerimaan Negara Bukan Pajak).

#### **Pengalaman di luar kampus:**

1. Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (*startup company*). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.

2. Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.
3. Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.
4. Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah.
5. Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
6. Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.
7. Studi/ proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
8. Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.

#### **Kriteria prestasi**

Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

#### **Perhitungan Indikator Kinerja :**

n : jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional

t : total jumlah mahasiswa adalah 415 mahasiswa

Perhitungan:

a. menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus = 0 mahasiswa

b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional = 16 mahasiswa

$$\text{Realisasi} = n/t \times 100 = (a+b)/t \times 100$$

$$\text{Realisasi} = (0+16)/415 \times 100$$

$$\text{Realisasi} = 3,85 \%$$

**Tabel 3.3**  
**Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2**  
**yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus**

2021			2022			2024
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target
NA	NA	NA	10%	3,85%	38,55%	10%

Tabel diatas adalah capaian kinerja IKU 1.2 dibandingkan dengan target akhir renstra Politeknik Negeri Nunukan. Untuk tahun ini, capaian Politeknik Negeri Nunukan belum mencapai target dari renstra yang ditetapkan yaitu minimal 10%. Untuk itu ditahun 2023 nanti perlu adanya peningkatan untuk capaian IKU 1.2. Ketidacapaian indikator kinerja lulusan S1/D4/D3 Politeknik Negeri Nunukan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS diluar kampus, meraih prestasi paling rendah tingkat nasional pada Tahun 2022 belum mencapai target. Hal ini disebabkan oleh ketikterlibatan mahasiswa dalam berkegiatan diluar kampus dikarenakan kurikulum belum mengakumulasi MBKM.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain adalah semua program studi masih menjalankan program pendidikannya berdasarkan kurikulum lama (jumlah sks untuk kegiatan magang dan PKL maksimum 10 sks). Guna mendukung kebijakan MBKM kurikulum harus memuat kebijakan MBKM. Politeknik Negeri Nunukan masih bertatus politeknik negeri baru dimana data pangkalan dikti belum terdaftar sehingga mahasiswa belum bisa terdaftar sebagai peserta pada program magang bersertifikat yang dikeluarkan oleh kementerian.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain memberbanyak keikutsertaan mahasiswa dalam lomba yang diadakan baik nasional maupun internasional dan telah melaksanakan workshop kurikulum yang memenuhi tuntutan MBKM agar pada tahun 2024 sudah dapat melampaui target kinerja yang dijanjikan di dalam renstra dan perjanjian kinerja.

**Tabel 3. 4**  
**Indikator Meningkatnya Kualitas Lulusan**  
**Pendidikan Tinggi**

Indikator	TAHUN 2022		
	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55%	12,31%	22,38%
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus	10%	3,85%	38,55%

### Sasaran Kinerja Utama 2 : Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Dalam menciptakan SDM unggul, diperlukan partisipasi aktif dan dinamis dari seluruh civitas akademik perguruan tinggi. Begitupun perguruan tinggi perlu membentuk unit kerja yang bertugas melakukan pelaporan data, pembaruan profil perguruan tinggi yang secara sistematis yang menyangkut berbagai aspek akademis, administratif, serta pembangunan pendidikan ke depan yang akan dicapai. Pada dasarnya, kondisi lingkungan perguruan tinggi di setiap wilayah berbeda-beda dan memiliki keunikan tersendiri. Dalam hal ini, Politeknik Negeri Nunukan terus berkomitmen untuk memberikan layanan prima dengan dinamis dalam melaksanakan perannya untuk mengupayakan peningkatan mutu pendidikan tinggi.

Peningkatan mutu pada hakekatnya terfokus pada perbaikan yang berkelanjutan. Sejatinya, strategi peningkatan mutu pendidikan pada perguruan tinggi harus sesuai dengan relevansi pendidikan yang meliputi beberapa aspek seperti kurikulum, penyedia, tenaga ahli kependidikan, sarana pendidikan, dan kepemimpinan satuan pendidikan.

Dosen merupakan pendidik profesional atau juga seorang ilmuwan yang bertugas untuk mengembangkan dan melakukan perluasan terhadap ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan melalui proses pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Karena peningkatan mutu dosen tersebut diharapkan dapat membawa hal positif dan perubahan baik dalam mutu perguruan tinggi. Selaras dengan sasaran strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi yaitu Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Selain itu dengan kapasitasnya, Dosen diharapkan dapat membina mahasiswa untuk berprestasi dalam bidang-bidang tertentu pada tingkat kompetisi ilmiah nasional maupun internasional. Karakter pendidikan vokasi juga memberikan peluang bagi pihak lain/kalangan praktisi dunia industri yang memiliki kompetensi dan profesi untuk menjadi Dosen di Politeknik.

### **Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi**

1. kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan;
2. format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);
3. kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan
4. dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus.

### **Indikator Kinerja Utama 2.1**

**Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.**

Target dari Indikator Kinerja Utama ini 15%, realisasi sebesar 0%, dengan tingkat capaian sebesar 0%. Nilai ini diperoleh dari tidak adanya jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain, jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu sebanyak 0 dosen, jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri sebanyak 0 dosen, dan jumlah dosen yang membina mahasiswa dan berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 0 dosen.

Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan Indikator Kinerja Utama ini adalah menghasilkan penelitian terapan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia usaha dan industri, serta masyarakat, meningkat kualitas dosen, meningkatkan dosen tetap berkualifikasi akademik yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

**Kriteria Perguruan Tinggi:**

1. perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); atau
2. perguruan tinggi di dalam negeri lainnya.

**Kriteria Kegiatan:**

Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

1. Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.
2. Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.
3. Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.

**Kriteria Pengalaman Praktisi:**

1. Untuk PTN Akademik dan PTN Vokasi Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di:
  - a. perusahaan multinasional;
  - b. perusahaan swasta nasional;
  - c. perusahaan teknologi global;
  - d. perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
  - e. organisasi nirlaba kelas dunia;
  - f. institusi/organisasi multilateral;
  - g. lembaga pemerintah; atau
  - h. BUMN/BUMD.
2. Untuk PTN Seni Budaya:  
Sama dengan PTN Akademik dan PTN Vokasi dengan tambahan:
  - a. menjadi pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan (contoh: membuka sanggar);
  - b. berkreasi independen atau menampilkan karya; atau
  - c. menjadi juri, kurator, dan/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional.

**Kriteria prestasi**

Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

**Perhitungan Indikator Kinerja :**

n : jumlah dosen tetap (tidak termasuk CPNS) yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.

x : jumlah dosen tetap (tidak termasuk CPNS) dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)

y : jumlah dosen tetap (tidak termasuk CPNS) dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)

Perhitungan:

a. jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain = 0 dosen

b. jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu = 0 dosen

c. jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri = 0 dosen

d. jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional = 0 dosen

$$\text{Realisasi} = n/(x+y) \times 100 = (a+b+c+d)/(x+y) \times 100$$

$$\text{Realisasi} = 0/(12+0) \times 100 = (0+0+0+0)/(0+0) \times 100$$

$$\text{Realisasi} = 0 \%$$

**Tabel 3. 5**

**Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri**

2021			2022			2024
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target
NA	NA	NA	15%	0%	0%	15%

Tabel diatas adalah capaian kinerja IKU 2.1 dibandingkan dengan target akhir renstra Politeknik Negeri Nunukan. Untuk tahun ini, capaian Politeknik Negeri Nunukan belum mencapai target dari renstra yang ditetapkan yaitu minimal 15%. Untuk itu perlu adanya peningkatan untuk capaian IKU 2.1 agar target akhir tahun 2024 dapat tercapai. Ketidakaapaian Indikator Kinerja Utama persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir

adalah 0 dikarenakan belum ada dosen yang melaksanakan tridharma di perguruan tinggi lain karena Politeknik Negeri Nunukan belum menerapkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah dengan mengadakan Workshop Kurikulum sesuai dengan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain kurangnya pengalaman dosen tentang kolaborasi penelitian dengan perguruan tinggi lain dan semua dosen tetap belum mempunyai jabatan fungsional

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain manajemen mendorong dosen - dosen untuk dapat mengikuti program tridharma pada perguruan tinggi lain, manajemen melakukan MoU dengan beberapa perguruan tinggi lain sebagai partner dalam kegiatan tridharma, manajemen melakukan MoU dengan industri sebagai partner dosen magang/bekerja sebagai praktisi di industri, manajemen mendorong dosen-dosen untuk melakukan pembinaan pada mahasiswa untuk mengikuti lomba/kompetisi nasional dan internasional, membuat program yang berkaitan dengan kompetensi dosen, memberi kesempatan dosen dilingkungan Politeknik Negeri Nunukan untuk bekerja sebagai praktisi di dunia industry, dan memberikan reward bagi dosen yang berhasil membimbing mahasiswa memenangkan kompetisi tingkat nasional.

### **Indikator Kinerja Utama 2.2**

**Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.**

Realisasi pada Indikator Kinerja Utama ini adalah sebesar 77,78% dari target yang telah ditetapkan sebesar 30%, dengan tingkat capaian sebesar 259,27%. Politeknik Negeri Nunukan memiliki jumlah tenaga pengajar (dosen) sebanyak 18 orang, dengan kualifikasi akademik S2 sebanyak 18 orang, dan sebanyak 3 orang kualifikasi pendidikan S3, Semua dosen tetap dan tidak tetap telah memiliki NIDN.

### **Kualifikasi Akademik S3**

Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.

**Lembaga kompetensi**

1. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
2. Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian

**Pendidikan dan Kebudayaan;**

1. Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
2. Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau
3. Sertifikasi dari perusahaan BUMN.
4. Berpengalaman Praktisi

**Untuk PTN Akademik**

Berpengalaman kerja di:

1. perusahaan multinasional;
2. perusahaan swasta nasional;
3. perusahaan teknologi global;
4. perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
5. organisasi nirlaba kelas dunia;
6. institusi/organisasi multilateral;
7. lembaga pemerintah; atau
8. BUMN/BUMD.

**Untuk PTN Vokasi**

Pengalaman kerja yang relevan dengan program studi selama lebih dari 5 (lima) tahun di:

1. perusahaan multinasional;
2. perusahaan swasta nasional;
3. perusahaan teknologi global;
4. perusahaan rintisan (startup) teknologi;
5. organisasi nirlaba kelas dunia;
6. institusi/organisasi multilateral;
7. lembaga pemerintah;
8. BUMN/BUMD;
9. perusahaan swasta sebagai pendiri atau pasangan pendiri (co-founder); atau
10. dunia industri sebagai pekerja lepas (freelancer) yang terbukti produktif.

**Untuk PTN Seni Budaya**

Kriteria sama dengan PTN Akademik dengan tambahan:

1. berkreasi independen atau menampilkan karya; atau
2. menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional.

**Perhitungan Indikator Kinerja :**

n : jumlah dosen tetap (tidak termasuk CPNS) yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi.

x : jumlah dosen tetap (tidak termasuk CPNS) dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)

y : jumlah dosen tetap (tidak termasuk CPNS) dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)

Perhitungan:

a. berkualifikasi akademik S3 = 3 dosen

b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja = 11 dosen

c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja = 0 dosen

$$\text{Realisasi} = n/(x+y) \times 100 = (a+b+c)/(x+y) \times 100 = \dots \%$$

$$\text{Realisasi} = (3+11+0)/18 \times 100\%$$

$$\text{Realisasi} = 77,78\%$$

**Tabel 3. 6**

**Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja**

2021			2022			2024
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target
NA	NA	NA	30%	77,78%	259,26%	30%

Tabel diatas adalah capaian kinerja IKU 2.2 dibandingkan dengan target akhir renstra Politeknik Negeri Nunukan. Secara umum, target IKU 2.2 tahun 2022 sudah mencapai target yaitu minimal 30%. Namun, variabel lain perlu diperhatikan seperti keterbatasan masa berlaku kompetensi/profesi dosen yang perlu diperbaharui secara berkala melalui program-program peningkatan kompetensi. Selain itu, tambahan dosen CPNS menjadi dosen PNS yang belum termasuk dalam kriteria penilaian.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/ kegiatan adalah Politeknik Negeri Nunukan memberikan kemudahan dan memfasilitasi setiap kegiatan dosen dalam rangka peningkatan kemampuan berupa sertifikasi kompetensi, dan semua prodi menyiapkan rencana kuliah yang mendatangkan dosen tamu dari praktisi dunia usaha dunia industri.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain anggaran pengembangan SDM yang terbatas dalam program S3, belum adanya kesempatan dalam melanjutkan pendidikan S3, belum adanya praktisi profesional yang mau mengabdikan di Politeknik Negeri Nunukan, dan hampir semua dosen telah mempunyai sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh BNSP.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain mengadakan kegiatan/seminar/lokakarya serta mengikutsertakan langsung dosen dalam pelatihan-pelatihan kompetensi di bidangnya dan melakukan sosialisasi ke industri tentang adanya program praktisi mengajar di kampus.

### **Indikator Kinerja Utama 2.3**

**Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.**

#### **Karya tulis ilmiah, terdiri atas:**

1. Jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik.

#### **Kriteria Rekognisi Internasional**

- a. Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional);
- b. Karya ilmiah/buah pemikiran didesiminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau
- c. Karya ilmiah/buah pemikiran didesiminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional.

#### **Kriteria Penerapan di masyarakat**

- a. Ide di dalam jurnal buku, atau bab (chapter) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan;
  - b. Penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain;
  - c. Hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau
  - d. Buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional
2. Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus.

#### **Kriteria Rekognisi Internasional**

- a. Dipublikasikan oleh penerbit internasional;
- b. dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional;

- c. disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau
- d. terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya.

#### **Kriteria Penerapan di masyarakat**

Buku saku (handbook), buku teks (textbook, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan.

#### 3. Studi kasus

#### **Kriteria Rekognisi Internasional**

- a. Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri
- b. Kriteria Penerapan di masyarakat
- c. Studi kasus digunakan sebagai pembelajaran pemecahan studi kasus (case method) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional.

#### 4. Laporan penelitian untuk mitra

#### **Kriteria Rekognisi Internasional**

- a. Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional.
- b. Kriteria Penerapan di Masyarakat
  - a. Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral

#### **Karya terapan, terdiri atas:**

#### 1. Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)

#### **Kriteria Rekognisi Internasional**

- a. Mendapat penghargaan internasional
- b. Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional; atau
- c. Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional

#### **Kriteria Penerapan di Masyarakat**

- a. Memperoleh paten nasional;
- b. Pengakuan asosiasi;
- c. Dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/non pemerintah; atau
- d. Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala nasional.

## 2. Pengembangan invensi dengan mitra

### Kriteria Rekognisi Internasional

- a. Karya dikembangkan bersama mitra internasional atau multinasional.
- b. Kriteria Penerapan di Masyarakat
- c. Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri

### Karya seni, terdiri dari:

#### 1. Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance)

### Kriteria Rekognisi Internasional

Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:

- a. dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah
  - b. internasional;
  - c. tercantum pada katalog pameran
  - d. terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;
  - e. ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala
  - f. internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau
  - g. mendapat penghargaan berskala
  - h. internasional. Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:
    - i. dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah;
    - j. dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional;
    - k. lolos kurasi pihak ketiga;
    - l. metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau
    - m. diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.
2. Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya

### Kriteria Rekognisi Internasional

- a. Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;
- b. karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau
- c. karya mendapat penghargaan berskala internasional
- d. Kriteria Penerapan di Masyarakat
- e. Koleksi karya asli;
- f. dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional;

- g. lolos kurasi pihak ketiga;
  - h. metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau
  - i. karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.
3. Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi music

#### **Kriteria Rekognisi Internasional**

- a. Karya mendapat penghargaan (award, shortlisting, prizes) berskala internasional;
- b. karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau
- c. karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional.

#### **Kriteria Penerapan di Masyarakat**

- a. Karya asli;
  - b. karya dipublikasikan/ didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional
  - c. karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau
  - d. karya dibiayai oleh industri atau pemerintah. tri atau pemerintah.
4. Karya preservasi, contoh: modernisasi seni tari daerah

#### **Kriteria Rekognisi Internasional**

- a. Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasin nonpemerintah internasional;
- b. karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;
- c. karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau
- d. karya mendapat penghargaan berskala internasional.

#### **Kriteria Penerapan di Masyarakat**

- a. Dapat sponsorship/ pendanaan dari organisasi nonpemerintah;
- b. dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional;
- c. lolos kurasi pihak ketiga; atau
- d. karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah.

Dari target yang ditetapkan sebesar 0,10 terealisasi sebesar 0,33 dengan persentase capaian kinerja sebesar 330.

**Perhitungan Indikator Kinerja :**

n : jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah.

x : jumlah dosen tetap (tidak termasuk CPNS) dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)

y : jumlah dosen tetap (tidak termasuk CPNS) dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)

Perhitungan

a. Jumlah karya ilmiah = 0

b. Jumlah karya terapan = 6

c. Jumlah karya seni = 0

$$\text{Realisasi} = \frac{n}{(x+y)} \times 100 = \frac{(a+b+c)}{(x+y)} \times 100$$

$$\text{Realisasi} = \frac{(0+6+0)}{18} \times 100$$

$$\text{Realisasi} = 0,33$$

**Tabel 3. 7**

**Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.**

2021			2022			2024
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target
NA	NA	NA	0,10	0,33	330	0,10

Tabel diatas adalah capaian kinerja IKU 2.3 dibandingkan dengan target akhir renstra Politeknik Negeri Nunukan. Secara umum, target IKU 2.3 tahun 2022 sudah mencapai target yaitu minimal 0,10. Namun, variabel lain perlu diperhatikan seperti peningkatan kuantitas dan kualitas hasil penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, tambahan dosen CPNS menjadi dosen PNS yang belum termasuk dalam kriteria penilaian.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program / kegiatan adalah melalui kerjasama dengan pemerintah kabupaten Nunukan dan Kota Tarakan yang menghasikan naskah akademik dan peraturan rancangan perda tarakan tahun 2022, laporan LKPJ Kabupaten Nunukan, laporan Kinerja Kabupaten Nunukan, laporan LKPJ Kota Tarakan, laporan Indeks Kepuasan Pelanggan PDAM Tahun 2022, dan laporan Indeks Kepuasan Masyarakat Kota Tarakan.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain kurangnya SDM di Politeknik Negeri Nunukan

yang menyebabkan beberapa dosen harus menjabat tugas tambahan diluar tugas fungsi.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain mendorong semua dosen untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian yang berekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, pelatihan dosen dalam hal kepenulisan jurnal internasional, memotivasi dosen untuk melakukan penulisan jurnal internasional, dan mewajibkan dosen mempunyai satu penelitian dan pengabdian dalam satu semester.

**Tabel 3. 8**  
**Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

Indikator	TAHUN 2022		
	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu ( <i>QS100 by subject</i> ), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	15%	0%	0%
Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	30%	77,78%	259,26%
Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,10	0,33	330

### Sasaran Kinerja Utama 3 : Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Kurikulum dan Pembelajaran adalah dua komponen yang tidak dapat dipisahkan, mengingat kurikulum merupakan hal yang menjadi pembelajaran yang dapat implementasikan sesuai dengan kaidah yang berlaku yang mempunyai beberapa aspek yang harus dijalankan untuk itu dengan kurikulum kita dapat menjalankan pembelajaran sesuai dengan hal

yang seharusnya kita ajarkan sebagai acuan yang saling berkesinambungan, karena pembelajaran dapat dilaksanakan dengan cara menurunkan apa yang sudah ditetapkan dalam kurikulum dari segi tujuan pembelajaran, penentuan bahan ajar, dalam kegiatan atau strategi belajar, dan juga dalam sistem evaluasi yang beberapa hal itu merupakan aspek yang dominan harus dijadikan acuan dalam pembelajaran yang menjadikan mutu pendidikan yang sesuai dengan apa yang kita harapkan dan dengan adanya kurikulum kita dapat mengajarkan pembelajaran secara sistematis dengan tujuan menjadikan pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif sehingga menjadikan hasil dari pembelajaran mempunyai mutu dan mempunyai output yang berkualitas dengan menjalankan kurikulum dan menuangkan dalam pembelajaran yang efisien dan konkrit.

### **Indikator Kinerja Utama 3.1**

**Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.**

#### **Kriteria Kemitraan**

Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:

1. Untuk PTN Akademik:
  - a. pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan
  - b. menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh.
  - c. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.
2. Untuk PTN Vokasi:
  - a. pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
  - b. menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
  - c. menyediakan kesempatan kerja; dan
  - d. mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi.
  - e. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur.
3. Untuk PTN Seni Budaya:

- a. pengembangan kurikulum bersama merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan
- b. menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh.
- c. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.

**Kriteria mitra:**

1. perusahaan multinasional;
2. perusahaan nasional berstandar tinggi;
3. perusahaan teknologi global;
4. perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
5. organisasi nirlaba kelas dunia;
6. institusi/organisasi multilateral;
7. perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject);
8. perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya);
9. instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;
10. rumah sakit;
11. UMKM; atau
12. lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional

Dalam meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran, program studi melaksanakan kerjasama dengan mitra. Rekapitulasi kerjasama program studi dengan mitra dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.9**  
**Data Penjalinan Kerjasama Program Studi**

Program Studi	Dokumen PKS/ MoU	Jumlah Dokumen
Teknik Sipil Infrastruktur Perkotaan	3	3
Teknik Alat Berat	4	4
Teknologi Hasil Perikanan	7	7
Administrasi Bisnis	41	41

Program studi D4 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka meningkatkan kualitas

pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan dengan kebutuhan mitra dan dunia kerja.

**Perhitungan Indikator Kinerja :**

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

x = jumlah program studi S1

y = jumlah program studi D4/D3/D2

$$\text{Realisasi} = \frac{n}{x+y} \times 100$$

$$\text{Realisasi} = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Realisasi} = 100\%$$

**Tabel 3. 10**  
**Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2**  
**yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.**

2021			2022			2024
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target
NA	NA	NA	35%	100%	285,7%	35%

Tabel diatas adalah capaian kinerja IKU 3.1 dibandingkan dengan target akhir renstra Politeknik Negeri Nunukan. Secara umum, target IKU 3.1 tahun 2022 sudah mencapai target yaitu minimal 35%. Namun, variabel lain perlu diperhatikan seperti peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama industri dengan memperhatikan implementasi nyata dari MoU nya. Selain itu, Politeknik Negeri Nunukan memastikan bahwa program studi yang dijalankan maupun yang akan diusulkan selama kurun waktu renstra 2020 – 2024 harus berbasis kerjasama industri sehingga ada jaminan bahwa persentase program studi yang bekerjasama akan melampaui.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program / kegiatan adalah kerjasama dengan Koperasi Jasa Kreasi Dinamika Surabaya, kerjasama dengan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Nunukan, kerjasama dengan Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Nunukan Kantor Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Utara, kerjasama dengan Kantor Imigrasi Kelas II TPI Nunukan, Kerjasama dengan Kospermindo Makassar, kerjasama dengan Perumda Air Minum Tirta Alam Tarakan, Kerjasama dengan PUI-P2RL Universitas Hasanuddin; 8. Kerjasama dengan Perumda Air Minum Tirta Taka Nunukan, kerjasama dengan Yayasan Mutiara Bangsa Sekolah Berbasis Pesantren SMK Mutiara Sebatik, kerjasama dengan Politeknik Negeri Bandung, kerjasama dengan Kementerian Hukum dan HAM Samarinda, kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Kolaka, kerjasama

dengan Politeknik Negeri Ujung Pandang, kerjasama dengan PT. Markija Berdaya Bersama, kerjasama dengan Politeknik Negeri Malang, kerjasama dengan Politeknik Negeri Balikpapan, kerjasama dengan Kabupaten Nunukan, kerjasama dengan Kota Tarakan.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain SDM yang terbatas untuk mengelola kerjasama dan Melakukan pembagian kelompok koordinasi untuk berbagai mitra agar proses kerjasama bisa optimal.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain manajemen mendorong program studi untuk terus menjalin dan mengembangkan Kerjasama dengan mitra, mengupayakan MoU Kerjasama dengan industri-industri lain dan mitra baru, mengevaluasi program Kerjasama yang telah ada, mengoptimalkan SDM yang ada dalam meningkatkan kerjasama dengan mitra, dan melaksanakan evaluasi program kerjasama dengan mitra

### **Indikator Kinerja Utama 3.2**

**Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.**

Pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai inti pembelajaran. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran inovatif yang melibatkan kerja proyek dimana mahasiswa bekerja secara berkelompok dalam mengkonstruksi pembelajarannya dan mengkulminasikannya dalam produk nyata.

**Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).**

1. Pemecahan kasus (case method):
  - a. mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
  - b. mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan

- c. kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
2. Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project):
  - a. kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
  - b. kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
  - c. setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan
  - d. dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.

#### Kriteria evaluasi

50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).

**Tabel 3. 11**  
**Jumlah Program Studi yang menggunakan**  
**metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)**  
**atau pembelajaran kelompok berbasis proyek**  
**(team-based project)**

Program Studi	Jumlah MK	Case Method atau team-based project
Teknik Sipil Infrastruktur Perkotaan	54	4
Teknik Alat Berat	47	5
Teknologi Hasil Perikanan	38	4
Administrasi Bisnis	32	4

Indikator kinerja persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi tercapai dengan mata kuliah yang menggunakan pembelajaran pemecahan kasus. Pada tahun 2022 terdapat 17 MK dengan

pembelajaran case method dari 171 MK, dengan demikian hasil realisasi indikator kinerja tercapai 35,04% dari target 35%.

Perhitungan Indikator Kinerja :

$n$  = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi

$t$  = total jumlah mata kuliah

$$\text{Realisasi} = n/t \times 100$$

$$\text{Realisasi} = 17/171 \times 100$$

$$\text{Realisasi} = 9,94\%$$

**Tabel 3. 12**  
**Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.**

2021			2022			2024
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target
NA	NA	NA	35%	9,94%	28,40%	35%

Tabel diatas adalah capaian kinerja IKU 3.2 dibandingkan dengan target akhir renstra Politeknik Negeri Nunukan. Untuk tahun ini, capaian Politeknik Negeri Nunukan belum mencapai target dari renstra yang ditetapkan yaitu minimal 35%. Untuk itu perlu adanya peningkatan untuk capaian IKU 2.1 agar target akhir tahun 2024 dapat tercapai. Ketikcapaian indikator kinerja dikarenakan banyak perubahan di kabupaten Nunukan yang telah bekerja sama belum mengetahui tentang politeknik Negeri nunukan yang merupakan politeknik baru. Hal ini tentunya perlu kerja keras oleh semua civitas akademika untuk meyakinkan pihak industri dalam pencapaiin kerja sama yang menguntungkan kedua belah pihak.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain penerapan Kurikulum berbasis PBL baru dilaksanakan pada tahun ini, dimana semenjak menjadi binaan Politeknik Negeri Samarinda sejak tahun 2014 belum adanya pembaruan kurikulum dan masih kurangnya pemahaman tentang PBL oleh pihak perusahaan dan dosen.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain mengadakan workshop tentang penerapan PBL dengan mengundang narasumber dari politeknik lain yang telah menerapkan PBL dan setiap dosen harus mampu menerapkan sistem PBL

yang telah ditetapkan sebagai bagian dari upaya implementasi kurikulum merdeka belajar - kampus merdeka.

### **Indikator Kinerja Utama 3.3**

**Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.**

Akreditasi merupakan penentuan standar mutu atau penilaian terhadap suatu lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi. Akreditasi juga diartikan sebagai upaya pemerintah menstandarisasi dan menjamin mutu alumni perguruan tinggi sehingga kualitas lulusannya tidak diragukan, serta sesuai dengan kebutuhan kerja. Akreditasi menjadi sebuah asset penting untuk menetapkan posisi sebuah lembaga institusi perguruan tinggi atau program studi dalam tataran kompetisi pengelolaan dengan institusi perguruan tinggi dan program studi lain merupakan tolak ukur bagi lembaga pengguna produk program perguruan tinggi untuk memastikan lulusan tersebut layak karena dihasilkan dari proses pengelolaan yang terkemuka dan terkawal dengan baik. Landasan dalam akreditasi sebuah institusi pendidikan diantaranya Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 (pasal 60 dan 61) tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 (pasal 47) tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 (pasal 86,87, dan 88) tentang Standar Nasional Pendidikan, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 28 Tahun 2005 tentang BAN PT. Akreditasi institusi memiliki banyak tujuan dan manfaat diantaranya untuk mendorong perbaikan mutu program studi maupun perguruan tinggi secara berkelanjutan.

#### **Kriteria Akreditasi:**

1. Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau
2. Lembaga akreditasi internasional lainnya:
  - a. British Accreditation Council (BAC);
  - b. The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC);
  - c. The Quality Assurance Agency (QAA);
  - d. The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB International);
  - e. Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET);

- f. Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE);
- g. Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ);
- h. Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT);
- i. Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA);
- j. The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB);
- k. The Association of MBAs (AMBA);
- l. EFMD Quality Improvement System (EQUIS);
- m. International Accreditation Council for Business Education (IACBE);
- n. Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS);
- o. Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP);
- p. Royal Society of Chemistry (RSC);
- q. The Rehabilitation Council of India (RCI); atau
- r. Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP)

#### **Khusus untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya**

Akreditasi atau sertifikasi institusi yang diberikan lembaga yang direkognisi dan bereputasi secara internasional.

Pada tahun 2022, Politeknik Negeri Nunukan menawarkan 4 Program Studi (Prodi) jenjang diploma (D3) disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3. 13**  
**Jumlah Program Studi**

<b>Program Studi</b>	<b>Status Akreditasi</b>
Teknik Sipil Infrastruktur Perkotaan	Pengusulan
Teknik Alat Berat	B
Teknologi Hasil Perikanan	B
Administrasi Bisnis	Pengusulan

#### **Perhitungan Indikator Kinerja :**

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

x = jumlah program studi S1 = 0

y = jumlah program studi D4/D3/D2 = 4

$$\text{Realisasi} = \frac{n}{(x+y)} \times 100$$

$$\text{Realisasi} = \frac{0}{4} \times 100 = 0\%$$

$$\text{Realisasi} = 0\%$$

**Tabel 3. 14**  
**Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah**

2021			2022			2024
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target
NA	NA	NA	2,5%	0%	0%	2,5%

Tabel diatas adalah capaian kinerja IKU 3.3 dibandingkan dengan target akhir renstra Politeknik Negeri Nunukan. Untuk tahun ini, capaian Politeknik Negeri Nunukan belum mencapai target dari renstra yang ditetapkan yaitu minimal 2,5%. Untuk itu perlu adanya peningkatan untuk capaian IKU 3.3 agar target akhir tahun 2024 dapat tercapai.

Dalam mencapai target indikator kinerja persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah yang belum tercapai, Politeknik Negeri Nunukan terus melakukan upaya yaitu Politeknik Negeri Nunukan akan mengusulkan penambahan prodi baru jenjang D4. Tantangan dunia kerja yang membutuhkan kompetensi dan penguasaan teknologi informasi dalam menghadapi perubahan di dunia kerja serta publikasi hasil penelitian dan hasil penelitian berbentuk prototype yang tepat dapat dimanfaatkan oleh mitra.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain Politeknik Negeri nunukan belum melakukan proses akreditasi atau sertifikat internasional karena Politeknik Negeri Nunukan masih tergolong Politeknik baru dan saat ini Politeknik Negeri Nunukan masih berfokus pada akreditasi nasional BAN-PT. Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain Merencanakan proses akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dan memotivasi prodi untuk memenuhi standar / persyaratan akreditasi atau sertifikasi internasional.

**Tabel 3. 15**  
**Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

Indikator	TAHUN 2022		
	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	35%	100%	285,7%

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	35%	9,94%	28,40%
Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,5%	0%	0%

#### Sasaran Kinerja Utama 4 : Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Sasaran kegiatan ini didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja yang meliputi Rata-Rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB, Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-KL Satker Minimal 93,50. Gambaran menyeluruh atas capaian target indikator kinerja sasaran kegiatan tata kelola satuan kerja adalah sebagai berikut :

##### Indikator Kinerja Utama 4.1

##### Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dalam penjabarannya merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Tujuan Sistem AKIP adalah untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintah yang baik dan terpercaya.

Sedangkan sasaran dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah :

1. Menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.
2. Terwujudnya transparansi instansi pemerintah.

3. Terwujudnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan nasional.
4. Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Merujuk pada ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) disebutkan bahwa dalam unsur kegiatan pengendalian terdapat dua sub unsur yang menegaskan fungsi SAKIP yang jauh lebih besar. Sub unsur tersebut adalah reviu atas kinerja dan reviu atas indikator kinerja. Kedua sub unsur tersebut dengan tegas menyebutkan penetapan indikator kinerja dan reviu kinerja sebagai bagian dari aktivitas pengendalian. Sehingga berfungsinya SAKIP dengan baik adalah wujud penerapan SPIP.

Terkait peran dan tanggungjawab setiap instansi pemerintah dalam mengelola SAKIP maupun penyampaian LAKIN, terus dilakukan penyempurnaan evaluasi pada masing-masing Kementerian/Lembaga. Setiap tahunnya penerapan SAKIP di lingkungan Universitas, Politeknik, Akademi Komunitas Negeri (AKN), Institut, Sekolah Tinggi selalu direviu oleh Tim Kementerian dalam rangka klasterisasi atas implementasi SAKIP ditiap satuan kerja.

Politeknik Negeri Nunukan belum mendapatkan penilaian SAKIP dikarenakan merupakan satuan kerja baru, yang baru melakukan pengukuran kinerjanya pada tahun 2022. Sehingga baru dapat dinilai hasil evaluasi akuntabilitas kinerjanya pada tahun 2023.

**Tabel 3. 16**  
**Predikat SAKIP Politeknik Negeri Nunukan**

2021			2022			2024
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target
NA	NA	NA	BB	-	-	BB

Tabel diatas adalah capaian kinerja IKU 4.1 dibandingkan dengan target akhir renstra Politeknik Negeri Nunukan. Untuk IKU 4.1 Rata - rata predikat SAKIP Satker minimal BB pada triwulan IV adalah 0. Hal ini dikarenakan politeknik negeri nunukan belum mengikuti penilaian SAKIP. Politeknik Negeri Nunukan masih perlu peningkatan untuk mencapai target akhir renstra tahun 2024. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah 1. Politeknik Negeri Nunukan dalam tahap persiapan akreditasi; 2. Politeknik Negeri Nunukan telah mengikuti sosialisasi dan persiapan evaluasi AKIP; 3. Politeknik Negeri Nunukan sudah mengupload beberapa dokumentasi pada aplikasi SPASIKITA; 4. Melakukan rapat dan koordinasi

dalam pengukuran kinerja; 5. Tim SIDAKIN melakukan pengisian data pelaporan kinerja pendidikan tinggi vokasi pada aplikasi SIDAKIN; 6. Politeknik Negeri Nunukan sedang menyusun laporan kinerja tahun 2022.

**Kendala / Permasalahan :**

Sulitnya untuk mencapai target kinerja pada beberapa IKU yang telah ditetapkan, yaitu IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu, IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah; 2. Politeknik Negeri Nunukan belum mengikuti penilaian SAKIP.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

1. Melakukan koordinasi dan melengkapi dokumen akreditasi;
2. Menyiapkan keperluan penilaian SAKIP;
3. Menyusun langkah - langkah dengan pihak terkait dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan;
4. Memaksimalkan nilai kinerja anggaran dengan berkoordinasi dengan Setditjen dikti;
5. Memaksimalkan penyerapan anggaran dengan berkoordinasi dengan bidang-bidang dan unit terkait

**Indikator Kinerja Utama 4.2**

**Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93**

Capaian nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker Politeknik Negeri Nunukan pada triwulan IV TA. 2022 sebesar 94,49. Nilai tersebut merupakan hasil 60% dari nilai EKA (SMART) sebesar 97,88 dan 40% nilai IKPA sebesar 89,4. Target rata-rata NKA (Nilai Kinerja Anggaran) atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93 pada Politeknik Negeri Nunukan telah tercapai untuk tahun 2022 dengan memperoleh nilai 94,49. Target tersebut berhasil dicapai karena adanya komitmen dalam mengimplementasikan seluruh indikator EKA maupun indikator nilai IKPA dengan baik di tahun 2022. Tabel dibawah ini menggambarkan capaian kinerja anggaran berdasarkan tahun maupun capaian target tahunan. Politeknik Negeri Nunukan masih perlu ditingkatkan agar capaian target akhir renstra tahun 2024 dapat tercapai.

**Tabel 3. 17**  
**Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran**  
**Politeknik Negeri Nunukan 2022**

2021			2022			2024
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target
NA	NA	NA	93,5	94,49	101,05	94

**Kendala / Permasalahan :**

1. Pelaksanaan anggaran masih belum sesuai dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) setiap bulannya
2. Belum optimalnya penyerapan anggaran sampai dengan akhir tahun 2022

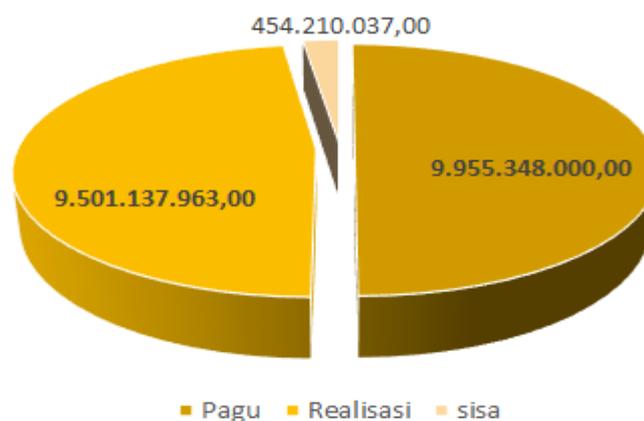
**Strategi / Tindak Lanjut :**

1. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan
2. Memperkuat koordinasi dan komunikasi antar unit, serta menghimpun kebutuhan revisi di setiap bidang/unit agar diajukan revisi secara bersamaan
3. Memperbaiki perencanaan kegiatan secara relevan dan terjadwal serta tidak menumpuk pencairan anggaran pada akhir tahun.

**B. Realisasi Anggaran**

**1. Capaian Anggaran**

Pagu anggaran Politeknik Negeri Nunukan dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp. 9.955.348.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar 9.501.137.963 dengan persentase daya serap sebesar 95,44%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.



**Gambar 3. 2**  
**Penyerapan Anggaran Tahun 2022**

Pagu tersebut digunakan untuk membiayai 4 (Empat) sasaran kegiatan (SK) dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja kegiatan (IKK) sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja:

**Tabel 3. 18**  
**Capaian Realisasi Anggaran Tahun 2022**

No	Kode	Kegiatan	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp.)	%
1.	4466	<b>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi</b>	<b>4.444.150.000</b>	<b>4.088.436.433</b>	<b>92,00</b>
	4466.BEI	Bantuan Lembaga	4.444.150.000	4.088.436.433	92,00
	4466.BEI.001	Dukungan Operasional PTN (BOPTN Vokasi)	3.030.053.000	2.709.744.644	89,43
	4466.BEI.002	Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	810.383.000	802.604.004	99,04
	4466.BEI.004	Layanan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN Vokasi)	110.000.000	109.999.400	99,99
	4466.BEI.006	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	493.714.000	466.088.385	94,40
2.	4467	<b>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi</b>	<b>1.121.630.000</b>	<b>1.099.684.961</b>	<b>98,04</b>
	4467.BEI	Bantuan Lembaga	1.121.630.000	1.099.684.961	98,04
	4467.BEI.002	Penelitian (PNBP Vokasi)	110.000.000	110.000.000	100
	4467.BEI.003	Pengabdian Masyarakat (PNBP Vokasi)	110.000.000	110.000.000	100
	4467.BEI.004	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP Vokasi)	901.630.000	879.684.961	97,57
3.	4261	<b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi</b>	<b>4.389.568.000</b>	<b>4.313.016.569</b>	<b>98,26</b>
	4261.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	4.389.568.000	4.313.016.569	98,26
	4261.EBA.001	Gaji dan Tunjangan	1.128.070.000	1.068.364.137	94,71
	4261.EBA.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3.261.498.000	3.244.652.432	99,48

## 2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2022 Politeknik Negeri Nunukan telah melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 307.891.000,-. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari Dukungan Operasional PTN (BOPTN Vokasi). Efisiensi anggaran tersebut digunakan untuk melaksanakan kegiatan yang lebih prioritas seperti

kegiatan tracer study, kegiatan kemahasiswaan, dan dukungan operasional penyelenggara pendidikan.

## **BAB IV**

### **Penutup**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Politeknik Negeri Nunukan tahun 2022 merupakan perwujudan pertanggungjawaban Direktur PNN atas pelaksanaan Penetapan Kinerja (PK) yang telah ditetapkan sebagai bagian dari amanah yang harus dijalankan. Laporan Kinerja Politeknik Negeri Nunukan ini menyajikan informasi atas hasil-hasil yang dicapai sepanjang Tahun Anggaran 2022 secara menyeluruh, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tinggi maupun hasil-hasil lainnya seturut komponen indikator kinerja yang diperjanjikan yang dirasakan manfaatnya secara nyata oleh masyarakat.

Secara umum target-target sasaran yang terwakili dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) berhasil dicapai dan bahkan beberapa diantaranya melebihi target. Namun tak dapat disangkal terdapat juga beberapa target kinerja yang justru belum dapat terpenuhi. Komitmen lembaga dalam menyikapi indikator kinerja yang tidak mencapai target maupun upaya meningkatkan capaian indikator outcome yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) kedepannya melalui peningkatan fungsi koordinasi, sinergi pelaksanaan kebijakan dan meningkatkan efektifitas instrument kebijakan yang ada. Hal ini dimaksudkan agar pencapaian outcome bisa disinergikan dengan kebijakan dan program dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan Politeknik Negeri Nunukan kedepannya. Politeknik Negeri Nunukan terus mendorong potensi riset dan pengembangan di satuan kerja termasuk riset kolaborasi, riset penugasan manajemen, dan reward bagi pengelola jurnal terbaik, sitasi-award untuk jumlah sitasi terbanyak, shinta-award untuk jumlah publikasi terbanyak, publikasi dengan dukungan insentif agar terbangun daya saing berbasis inovasi. Politeknik Negeri Nunukan kedepan juga akan menggalakkan pelaksanaan seminar nasional maupun internasional berbasis daring, mendukung upaya perolehan paten, HKI dan prototype inovasi yang memiliki nilai tambah bagi lembaga. Segala perjuangan akan membuahkan hasil yang baik bila dengan komitmen, kesamaan persepsi dan kekuatan, semangat reformasi birokrasi, serta ketersediaan sumber daya diarahkan untuk terus meningkatkan kinerja sesuai peran dan tanggungjawab yang diemban sehingga Visi dan Misi Politeknik Negeri Nunukan dapat dicapai dan ditingkatkan.

Tahun 2022 Politeknik Negeri Nunukan telah melaksanakan program kegiatan dan anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dengan capaian sasaran kinerja anggaran sebesar Rp. 9.955.348.000,- dengan kegiatan (4466) Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi Rp. 4.444.150.000,- (4261) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi Rp. 4.389.568.000,- dan (4467) Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi Rp. 1.121.630.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 9.501.137.963,- atau daya serap anggaran sebesar 95,44%.

**Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :**

1. Evaluasi program dan melakukan revisi kurikulum untuk menyesuaikan jumlah SKS yang diperuntukan untuk 20 sks diluar kampus prioritas pada program diploma 4;
2. Belum terpenuhinya standar minimal secara menyeluruh untuk terlaksanakan tri dharma perguruan tinggi secara optimal;
3. Terlalu padatnya kegiatan sebagai dosen yang menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi yang memakan waktu dan energi, sehingga kadang terjadi terlewatnya dalam hal pembinaan prestasi mahasiswa;
4. Belum disusun dan diimplementasikannya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi;
5. Mata kuliah yang ada masih menggunakan metode PBL, sehingga dalam bobot evaluasi belum bisa tercapai, karena kurikulum baru berupa metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) baru akan dimulai pada tahun akademik 2022/2023
6. Reviu Renstra secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan: (1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/ indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja, (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil reviu dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak

**Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :**

1. Evaluasi program dan Peningkatan kegiatan kerjasama dengan kampus QS 100 dan DUDI dalam bidang riset dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Evaluasi program dan mendorong dosen untuk melakukan studi lanjut dan mendorong dosen untuk mengikuti program program PTV dalam pengembangan SDM;
3. Meningkatkan dan pemberdayaan dan memberikan motivasi secara rutin dan berkala kepada dosen yang memiliki kemampuan dalam hal pembinaan mahasiswa berprestasi
4. Melakukan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.
5. pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terapan yang dapat diterapkan di masyarakat melalui lembaga Pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
6. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kerjasama dengan mitra dan akan terus meningkatkan baik kualitas dan kuantitasnya;

## LAMPIRAN

### 1. Perjanjian Kinerja Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022  
Direktur Politeknik Negeri Nunukan  
Dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Arkas Viddy, S.E., M.M., Ph.D**

**Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Nunukan**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Wikan Sakarinto**

**Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Nunukan, 24 Februari 2022

**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

**Direktur Politeknik Negeri Nunukan**

**Wikan Sakarinto**

**Arkas Viddy, S.E., M.M., Ph.D**

## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wirawasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.10
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 5.951.453.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 4.444.150.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 1.121.630.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 11.517.233.000</b>

Nunukan, 24 Februari 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Politeknik Negeri Nunukan

Wikan Sakarinto

Arkas Viddy, S.E., M.M., Ph.D

## 2. Penjanjian Kinerja Akhir



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022  
Direktur Politeknik Negeri Nunukan  
Dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Arkas Viddy, S.E., M.M., Ph.D**

**Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Nunukan**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Kiki Yuliaty**

**Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Nunukan, 28 Desember 2022

**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,**

**Direktur Politeknik Negeri Nunukan,**

**Kiki Yuliaty**

**Arkas Viddy, S.E., M.M., Ph.D**

## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.10
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 4.444.150.000
2	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 1.121.630.000
3	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 4.389.568.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 9.955.348.000</b>

Nunukan, 28 Desember 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Nunukan,

  
Kiki Yulianti

Arkas Viddy, S.E., M.M., Ph.D

### 3. Pengukuran Kinerja



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan  
POLITEKNIK NEGERI NUNUKAN  
Tahun 2022**

**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
----	------------------	----------------------------	--------	-----------	---------------------------	--------------------	---------------------------

1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55	<p><b>TW1 : 0</b></p> <p><b>TW2 : 5</b></p> <p><b>TW3 : 15</b></p> <p><b>TW4 : 55</b></p>	<p><b>TW1 : 0</b></p> <p><b>TW2 : 0</b></p> <p><b>TW3 : 10</b></p> <p><b>TW4 : 12</b></p>	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Untuk IKU 1.1. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta untuk capaian TW 1 di Politeknik Negeri Nunukan adalah sebesar 0%. Hal ini dikarenakan belum adanya data tracer study. Adapun Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 1.1. ini adalah : 1. tim tracer study pada bagian P4M (Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan) sedang melakukan pendataan awal antara tim tracer study dengan bagian akademik dan kemahasiswaan. 2. Menyiapkan aplikasi tracer study untuk memudahkan para lulusan dalam mengakses tracer study dan menyebarkan kuesioner tracer study kepada lulusan mahasiswa yang melakukan kegiatan administrasi di kampus serta WAG Alumni. 3. Merencanakan kegiatan kewirausahaan dan pelatihan softskill yang sesuai dengan bidangnya.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>                  Kendala dalam pengukuran capaian IKU 1.1. ini diantaranya : masih kurangnya kesadaran lulusan dalam mengisi data tracer study yang mengakibatkan data tracer study sulit didapatkan , sehingga pengukuran pada triwulan 1 belum dapat dilakukan.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  1. Manajemen menunjuk tim tracer study yang akan melakukan kegiatan; 2. Tim tracer study menyiapkan aplikasi tracer study untuk membantu lulusan yang tidak dapat mengakses tracer study secara langsung; 3. Menghimbau para lulusan agar melakukan pengisian data tracer study.  <b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Untuk IKU 1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; Melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta untuk capaian TW2 di Politeknik Negeri Nunukan adalah sebesar 0%. Hal ini di karenakan belum adanya data tracer study. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU1.1. ini adalah : 1. Tim tracer study pada bagian P4M (Pusat Pengembangan Pembelajaran Dan Penjaminan Mutu Pendidikan) sedang melakukan pendataan awal antara tim tracer study dengan bagian akademik dan kemahasiswaan. 2. Menyiapkan aplikasi tracer study untuk memudahkan para lulusan dalam mengakses tracer study dan menyebarkan kuesioner study kepada lulusan mahasiswa yang melakukan kegiatan administrasi di kampus serta WAG Alumni. 3. merencanakan kegiatan kewirausahaan dan pelatihan softskill yang sesuai dengan bidangnya  <b>Kendala / Permasalahan :</b>                  Kendala dalam pengukuran capaian IKU 1.1. ini diantaranya : Masih kurangnya kesadaran lulusan dalam mengisi data tracer study yang mengakibatkan data tracer study sulit didapatkan, sehingga pengukuran pada triwulan 2 belum dapat dilakukan.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  1. Manajemen menunjuk tim tracer study yang akan melakukan kegiatan; 2. Tim tracer study menyiapkan aplikasi tracer study untuk membantu lulusan yang tidak dapat mengakses tracer study secara langsung 3. Menghimbau para lulusan agar melakukan pengisian data tracer study. 4. Merencanakan kegiatan on site untuk sosialisasi tracer study dan penyebaran kuesioner pada beberapa kota dengan melibatkan perwakilan alumni di tiap kecamatan.  <b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Untuk IKU 1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; Melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta untuk capaian TW 3 di Politeknik Negeri Nunukan adalah sebesar 10%. Perhitungannya adalah <math>13 : 130 \times 100\% = 10\%</math>. Progres kegiatannya adalah 1). Tercatat lulusan tahun 2021 adalah 130 Orang; 2). Terdapat 11 orang yang bekerja sebagai karyawan, 1 orang yang melanjutkan studi, dan 1 orang wiraswasta.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>                  1. Tracer study masih dilakukan ditingkat program studi; 2. Belum terbentuknya ikatan alumni Politeknik Negeri Nunukan; 3. Masih banyak alumni yang tidak merespon dan mengisi kuesioner tracer study.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  1. Adanya penanggung jawab tracer study yang memahami tentang pelaksanaan tracer study; 2. Membentuk ikatan alumni Politeknik Negeri Nunukan; 3. Melakukan tracer study setahun sekali sebelum mahasiswa di wisuda.  <b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Untuk IKU 1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; Melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta untuk capaian TW 4 di Politeknik Negeri Nunukan adalah sebesar 12,31%. Perhitungannya adalah <math>16 : 130 \times 100\% = 12,31\%</math>. Progres kegiatannya adalah 1.) Tercatat lulusan tahun 2021 sebanyak 130 Orang; 2.) Terdapat 11 Orang yang bekerja sebagai karyawan, 1 Orang yang melanjutkan studi, dan 4 orang wiraswasta.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>                  1. Belum terbentuknya ikatan alumni Politeknik Negeri Nunukan; 2. Masih banyak alumni yang tidak merespon dan mengisi kuesioner tracer study; 3. Alumni yang mengisi kuesioner masih dalam tahap sedang mencari pekerjaan sehingga belum dapat dihitung dalam pengukuran indikator kinerja.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  1. Membentuk ikatan alumni Politeknik Negeri Nunukan; 2. Meningkatkan mutu pendidikan agar lulusan-lulusan berikutnya mampu bersaing dengan lulusan lain; 3. Tracer study dilakukan minimal 2 kali dalam setahun 3 bulan setelah mahasiswa diwisuda dan 6 bulan setelah mahasiswa diwisuda.</p>
---	---	--	---	----	---	---	--



Catatan:  
 1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."  
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	<p><b>TW1 : 0</b></p> <p><b>TW2 : 0</b></p> <p><b>TW3 : 5</b></p> <p><b>TW4 : 10</b></p>	<p><b>TW1 : 0</b></p> <p><b>TW2 : 0</b></p> <p><b>TW3 : 3</b></p> <p><b>TW4 : 3.85</b></p>	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Untuk IKU 1.2. Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional untuk capaian TW 1 di Politeknik Negeri Nunukan adalah sebesar 0%. Hal ini dikarenakan Politeknik Negeri Nunukan belum menerapkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 1.2. ini adalah 1) Memonitoring dan Menyusun data terkait informasi Kampus Merdeka Belajar. 2) Menjaring mahasiswa yang berbakat untuk mengikuti kompetisi/tomba skala nasional maupun internasional.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>                  1) Politeknik Negeri Nunukan belum menerapkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), migrasi data PD DIKTI saat ini sedang berlangsung dikarenakan nama - nama Mahasiswa masih terdata di Politeknik Negeri Samarinda. PNN telah mencoba mendaftar namun tidak berhasil dikarenakan kendala tersebut; 2) Belum ada kegiatan lomba nasional yang dilaksanakan pada triwulan 1.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  1) Politeknik Negeri Nunukan telah berkoordinasi dengan Politeknik Negeri Samarinda untuk melakukan migrasi data mahasiswa dan saat ini proses migrasi data sedang berlangsung; 2) Mencari informasi tentang lomba/kompetisi yang dapat diikuti; 3) Melakukan pembinaan kepada mahasiswa yang akan mengikuti lomba/kompetisi.</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Untuk IKU 1.2. Presentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional untuk capaian TW2 di politeknik negeri nunukan adalah sebesar 0%. Hal ini di karenakan Politeknik negeri nunukan belum menerapkan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM). Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU1.2. ini adalah : 1. Memonitoring dan menyusun data terkait informasi kampus merdeka belajar. 2. Menjaring mahasiswa yang berbakat untuk mengikuti kompetisi/tomba skala nasional maupun internasional.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>                  1. Politeknik negeri nunukan belum menerapkan merdeka belajar kampus merdeka(MBKM). Migrasi data PD DIKTI saat ini sedang berlangsung di karenakan nama-nama mahasiswa masih terdata di Politeknik Negeri Samarinda.PNN Telah mencoba mendaftar namun tidak berhasil dikarenakan kendala tersebut; 2. Belum ada kegiatan lomba nasional yang dilakukan pada triwulan 2.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  1. Politeknik Negeri Nunukan telah berkoordinasi dengan Politeknik negeri samarinda untuk melakukan migrasi data mahasiswa dan saat ini proses migrasi data sedang berlangsung. 2. Mencari informasi tentang lomba/kompetisi yang dapat diikuti. 3. Melakukan pembinaan kepada mahasiswa ang akan mengikuti lomba/kompetisi.</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Untuk IKU 1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional untuk capaian TW 3 di Politeknik Negeri Nunukan adalah 3,13%. Progres kegiatannya adalah 1. Menerapkan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (MBKM). 2. Menjaring mahasiswa yang berbakat untuk mengikuti kompetisi/lomba skala nasional maupun internasional. Realisasi capaian sementara adalah : <math>13/415 \times 100 \% = 3,13\%</math>, dengan rincian 13 orang mahasiswa yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>                  1. Baru sebulan yang lalu migrasi data mahasiswa dari Politeknik Negeri Samarinda ke Politeknik Negeri Nunukan yang menyebabkan mahasiswa Politeknik Negeri Nunukan tidak terdaftar pada Pangkalan Data DIKTI. 2. Penerapan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka baru dilaksanakan tahun ini setelah adanya workshop kurikulum pada bulan juli s.d agustus tahun 2022 dimana semenjak menjadi binaan Politeknik Negeri Samarinda sejak tahun 2014 belum adanya pembaharuan kurikulum  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  1. Mahasiswa Politeknik Negeri Nunukan diwajibkan mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). 2. Menyusun program kegiatan mahasiswa yang dapat membantu dalam meraih prestasi di tingkat nasional. 3. Melakukan pembinaan kepada mahasiswa yang mengikuti lomba atau kompetisi.</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Untuk IKU 1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sampai dengan Triwulan IV di Politeknik Negeri Nunukan adalah 3,85%. Progres kegiatannya adalah 1. Menerapkan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (MBKM). 2. Menjaring mahasiswa yang berbakat untuk mengikuti kompetisi/lomba skala nasional maupun internasional. Realisasi capaian sementara adalah : <math>16/415 \times 100\% = 3,85\%</math>, dengan rincian 16 orang mahasiswa yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>                  1. Migrasi data mahasiswa dari Politeknik Negeri Samarinda ke Politeknik Negeri Nunukan baru terdaftar di Pangkalan Data DIKTI pada triwulan ke III; 2. Penerapan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka baru dilaksanakan tahun ini setelah adanya workshop kurikulum pada bulan juli s.d agustus tahun 2022 dimana semenjak menjadi binaan Politeknik Negeri Samarinda sejak tahun 2014 belum adanya pembaharuan kurikulum  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  1. Mahasiswa Politeknik Negeri Nunukan diwajibkan mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). 2. Menyusun program kegiatan mahasiswa yang dapat membantu dalam meraih prestasi di tingkat nasional. 3. Melakukan pembinaan kepada mahasiswa yang mengikuti lomba atau kompetisi.</p>
---	---	---	---	----	--	--	---



Catatan:  
 1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."  
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

3	[S 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	15	<p><b>TW1 : 0</b></p> <p><b>TW2 : 5</b></p> <p><b>TW3 : 10</b></p> <p><b>TW4 : 15</b></p>	<p><b>TW1 : 0</b></p> <p><b>TW2 : 0</b></p> <p><b>TW3 : 0</b></p> <p><b>TW4 : 0</b></p>	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Capaian IKU 2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah 0. Hal ini karena Belum ada dosen yang melaksanakan tridharma di perguruan tinggi lain karena Politeknik Negeri Nunukan belum menerapkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah dengan mengadakan Workshop Kurikulum sesuai dengan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>                  Dikarenakan masih dalam masa pandemi maka masih banyak dosen - dosen yang belum bisa melaksanakan tridharma di perguruan tinggi lain  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  1. Manajemen mendorong dosen - dosen untuk dapat mengikuti program tridharma pada perguruan tinggi lain; 2. Manajemen melakukan MoU dengan beberapa perguruan tinggi lain sebagai partner dalam kegiatan tridharma; 3. Manajemen melakukan MoU dengan industri sebagai partner dosen magang/bekerja sebagai praktisi di industri; 4. Manajemen mendorong dosen-dosen untuk melakukan pembinaan pada mahasiswa untuk mengikuti lomba/kompetisi nasional dan internasional.</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Capaian IKU 2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah 0. Hal ini karena belum menerapkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah dengan mengadakan Workshop Kurikulum sesuai dengan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>                  Dikarenakan masih dalam masa pandemi maka masih banyak dosen-dosen yang belum bisa melaksanakan tridharma di perguruan tinggi lain.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  1. Manajemen mendorong dosen-dosen untuk dapat mengikuti program tridharma pada perguruan tinggi lain; 2. Manajemen melakukan MoU dengan beberapa perguruan tinggi lain sebagai partner dalam kegiatan tridharma; 3. Manajemen melakukan MoU dengan Industri sebagai partner dosen magang/bekerja sebagai praktisi di industri; 4. Manajemen mendorong dosen-dosen untuk melakukan pembinaan pada mahasiswa untuk mengikuti lomba/kompetisi nasional dan internasional.</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Capaian IKU 2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah 0. Hal ini karena Belum ada dosen yang melaksanakan tridharma di perguruan tinggi lain karena Politeknik Negeri Nunukan belum menerapkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah dengan mengadakan Workshop Kurikulum sesuai dengan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>                  1. Kurangnya pengalaman dosen tentang kolaborasi penelitian dengan perguruan tinggi lain; 2. Semua dosen tetap belum mempunyai jabatan fungsional  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  1. Manajemen mendorong dosen - dosen untuk dapat mengikuti program tridharma pada perguruan tinggi lain; 2. Manajemen melakukan MoU dengan beberapa perguruan tinggi lain sebagai partner dalam kegiatan tridharma; 3. Manajemen melakukan MoU dengan industri sebagai partner dosen magang/bekerja sebagai praktisi di industri; 4. Manajemen mendorong dosen-dosen untuk melakukan pembinaan pada mahasiswa untuk mengikuti lomba/kompetisi nasional dan internasional; 5. Membuat program yang berkaitan dengan kompetensi dosen.</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Capaian IKU 2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah 0. Hal ini karena Belum ada dosen yang melaksanakan tridharma di perguruan tinggi lain karena Politeknik Negeri Nunukan belum menerapkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah dengan mengadakan Workshop Kurikulum sesuai dengan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>                  1. Kurangnya pengalaman dosen tentang kolaborasi penelitian dengan perguruan tinggi lain; 2. Semua dosen tetap belum mempunyai jabatan fungsional  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  1. Manajemen mendorong dosen - dosen untuk dapat mengikuti program tridharma pada perguruan tinggi lain; 2. Manajemen melakukan MoU dengan beberapa perguruan tinggi lain sebagai partner dalam kegiatan tridharma; 3. Manajemen melakukan MoU dengan industri sebagai partner dosen magang/bekerja sebagai praktisi di industri; 4. Manajemen mendorong dosen-dosen untuk melakukan pembinaan pada mahasiswa untuk mengikuti lomba/kompetisi nasional dan internasional; 5. Membuat program yang berkaitan dengan kompetensi dosen; 6. Memberi kesempatan dosen dilindungi Politeknik Negeri Nunukan untuk bekerja sebagai praktisi di dunia industry; 7. Memberikan reward bagi dosen yang berhasil membimbing mahasiswa memenangkan kompetisi tingkat nasional.</p>
---	---	---	---	----	---	---	--



Catatan:  
 1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."  
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E

4	[S 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	<p><b>TW1 : 0</b></p> <p><b>TW2 : 0</b></p> <p><b>TW3 : 10</b></p> <p><b>TW4 : 30</b></p>	<p><b>TW1 : 0</b></p> <p><b>TW2 : 0</b></p> <p><b>TW3 : 66</b></p> <p><b>TW4 : 77.78</b></p>	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Capaian IKU 2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja adalah 0. Hal ini dikarenakan Politeknik Negeri Nunukan masih melakukan migrasi data PD DIKTI dari Politeknik Negeri Samarinda. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah menyiapkan rencana kuliah yang mendatangkan dosen tamu dari praktisi dunia usaha dunia industri.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>                  1. Politeknik Negeri Nunukan merupakan satker baru dan jumlah dosen yang masih terbatas sehingga belum bisa melanjutkan studi S3; 2. Padatnya kegiatan sebagai dosen yang menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa dan mengembangkan program studi sehingga diperlukan pembagian waktu yang tepat dalam proses kompetensi tersebut.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  1. Pimpinan terus mendorong dan mendukung dosen-dosen yang berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan; 2. Terus meningkatkan kualitas kerjasama dengan industri dan kalangan praktisi; 3. Manajemen melakukan MoU dengan beberapa perguruan tinggi di luar negeri untuk menjadi referensi dosen-dosen melanjutkan studi S3;</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Capaian IKU 2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademi S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dan industri, atau dunia kerja adalah 0. hal ini dikarenakan Politeknik Negeri Nunukan masih melakukan migrasi data PD DIKTI dari Politeknik Negeri Samarinda. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah menyiapkan rencana kuliah yang mendatangkan dosen tamu dari praktisi dunia usaha dunia industri.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>                  1. Politeknik Negeri Nunukan merupakan satker baru dan jumlah dosen yang masih terbatas sehingga belum bisa melanjutkan studi S3; 2. padatnya kegiatan sebagai dosen yang menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa dan mengembangkan program studi sehingga diperlukan pembagian waktu yang tepat dalam proses kompetensi tersebut.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  1. pimpinan terus mendorong dan mendukung dosen-dosen yang berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan; 2. Terus meningkatkan kualitas kerjasama dengan industri dan kalangan praktisi; 3. manajemen melakukan MOU dengan beberapa perguruan tinggi di luar negeri untuk menjadi referensi dosen-dosen melanjutkan studi S3.</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Capaian IKU 2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja untuk capaian TW 3 adalah 66%. 1) Sampai dengan saat ini tercatat sebanyak, 3 orang dosen yang berkualifikasi akademik S3, dan 9 orang dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi yang diakui oleh dunia industri / dunia kerja. 2) Semua prodi menyiapkan rencana kuliah yang mendatangkan dosen tamu dari praktisi dunia usaha dunia industri. Realisasi sementara adalah <math>12/18 \times 100\% = 66\%</math>  <b>Kendala / Permasalahan :</b>                  1) Belum adanya kesempatan dalam melanjutkan pendidikan S3, 2) Belum adanya praktisi profesional yang mau mengabdikan di Politeknik Negeri Nunukan. 3) Hampir semua dosen telah mempunyai sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh BNSP.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  1) Mendorong dosen agar mau melanjutkan pendidikan S3 di luar dan dalam negeri. 2) Melakukan sosialisasi ke industri tentang adanya program praktisi mengajar di kampus</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Capaian IKU 2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja untuk capaian TW 4 adalah 77.78%. Perhitungannya adalah <math>14/18 \times 100\% = 77,78\%</math>. 1) Sampai dengan saat ini tercatat sebanyak, 3 orang dosen yang berkualifikasi akademik S3, dan 11 orang dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi yang diakui oleh dunia industri / dunia kerja. 2) Semua prodi menyiapkan rencana kuliah yang mendatangkan dosen tamu dari praktisi dunia usaha dunia industri.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>                  1) Belum adanya kesempatan dalam melanjutkan pendidikan S3, 2) Belum adanya praktisi profesional yang mau mengabdikan di Politeknik Negeri Nunukan. 3) Hampir semua dosen telah mempunyai sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh BNSP.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  1) Mendorong dosen agar mau melanjutkan pendidikan S3 di luar dan dalam negeri. 2) Melakukan sosialisasi ke industri tentang adanya program praktisi mengajar di kampus.</p>
---	---	---	---	----	---	--	--



Catatan:  
 1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."  
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

5	[S 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.10	<p><b>TW1 : 0</b></p> <p><b>TW2 : 0</b></p> <p><b>TW3 : 0.05</b></p> <p><b>TW4 : 0.1</b></p>	<p><b>TW1 : 0</b></p> <p><b>TW2 : 0</b></p> <p><b>TW3 : 0</b></p> <p><b>TW4 : 33.33</b></p>	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Capaian IKU 2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen adalah 0. Hal ini dikarenakan pada triwulan I ini belum terdapat keluaran penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk menunjang IKU 2.3 ini adalah 1). Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menyebarkan edaran tata waktu pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen - dosen yang dimulai pada triwulan II. 2). Melakukan seleksi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh unit P3M.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>                  Proses seleksi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh unit P3M membutuhkan waktu, sehingga kemungkinan realisasi baru tercapai pada triwulan III.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  1. Mendorong semua dosen untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dikarenakan sudah menjadi tugas utama dosen; 2. Menetapkan kriteria - kriteria untuk penelitian dan pengabdian yang akan didanai, yang nantinya bisa mendapatkan rekognisi internasional atau dapat diterapkan oleh masyarakat dan menunjang IKU di Politeknik Negeri Nunukan.</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Capaian IKU 2.3. jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen adalah 0. Hal ini dikarenakan pada triwulan 2 ini belum terdapat keluaran penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. adapun kegiatan yang dilakukan untuk menunjang IKU 2.3. ini adalah 1). unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menyebarkan edaran tata waktu pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen-dosen yang dimulai pada triwulan II. 2). Melakukan seleksi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh unit P3M.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>                  Proses seleksi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh unit P3M membutuhkan waktu, sehingga kemungkinan realisasi baru tercapai pada triwulan III.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  1. Mendorong semua dosen untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dikarenakan sudah menjadi tugas utama dosen; 2. Menetapkan kriteria-kriteria untuk penelitian dan pengabdian yang akan didanai, yang nantinya bisa mendapatkan rekognisi internasional atau dapat ditetapkan oleh masyarakat dan menunjang IKU di Politeknik Negeri Nunukan.</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Untuk IKU 2.3. Capaian jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen pada triwulan III ini belum terdapat keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Adapun progress kegiatannya adalah unit P3M melakukan seleksi dan identifikasi terhadap penelitian dan pengabdian yang masuk.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>                  1. Politeknik negeri nunukan baru menjadi negeri sejak tahun 2020 berdasarkan Permendikbud RI no 42 tahun 2020 dan baru memiliki CPNS Dosen sebanyak 10 orang yang diangkat pada bulan Maret 2022, dan dosen tetap sebanyak 15 Orang; 2. Belum adanya jabatan fungsional dosen pada Politeknik Negeri Nunukan.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  1. Mendorong semua dosen untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian; 2. Mempercepat jabatan fungsional dosen sehingga dosen wajib melakukan penelitian; 3. Mewajibkan dosen mempunyai satu penelitian dan pengabdian dalam satu semester.</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Untuk IKU 2.3. Capaian jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sampai dengan triwulan IV adalah 33%. Dengan perhitungan <math>6/18 \times 100 \% = 33,33\%</math>. Adapun progress kegiatannya adalah melalui unit P3M, Politeknik Negeri Nunukan melakukan penelitian terapan sebagai berikut 1. Naskah akademik dan peraturan rancangan perda tarakan tahun 2022, 2. Laporan LKPJ Kabupaten Nunukan, 3. Laporan Kinerja Kabupaten Nunukan, 4. Laporan LKPJ Kota Tarakan, 5. Indeks Kepuasan Pelanggan PDAM Tahun 2022, 6. Indeks Kepuasan Masyarakat Kota Tarakan.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>                  1. Kurangnya SDM di Politeknik Negeri Nunukan yang menyebabkan beberapa dosen harus menjabat tugas tambahan diluar tugas fungsi.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  1. Mendorong semua dosen untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian yang berekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat. 2. Pelatihan dosen dalam hal kepenulisan jurnal internasional, 3. Memotivasi dosen untuk melakukan penulisan jurnal internasional, 4. Mewajibkan dosen mempunyai satu penelitian dan pengabdian dalam satu semester.</p>
---	---	--	-----------------------------------	------	--	---	--



Catatan:  
 1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."  
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/CE

6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	<p><b>TW1 : 0</b></p> <p><b>TW2 : 5</b></p> <p><b>TW3 : 15</b></p> <p><b>TW4 : 35</b></p>	<p><b>TW1 : 0</b></p> <p><b>TW2 : 0</b></p> <p><b>TW3 : 100</b></p> <p><b>TW4 : 100</b></p>	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Capaian IKU 3.1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra adalah 0. Hal ini dikarenakan Politeknik Negeri Nunukan masih dalam penajakan kerja sama dengan pihak ketiga Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah menjalin Kerjasama dengan perusahaan maupun industri yang sesuai dengan prodi yang ada pada PNN.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>                  Keterbatasan mobilitas dan aksesibilitas di masa pandemi membuat kegiatan terkait dengan kerjasama dengan mitra menjadi terbatas.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  1. Manajemen mendorong program studi untuk terus menjalin dan mengembangkan kerjasama dengan mitra; 2. Mengevaluasi program kerjasama yang ada dan memperpanjang kerjasama yang bersifat saling menguntungkan; 3. Mengupayakan MoU kerjasama dengan industri - industri yang lain.</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Capaian IKU 3.1. Presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra adalah 0. Hal ini dikarenakan Politeknik Negeri Nunukan masih dalam penajakan kerja sama dengan pihak ketiga adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah menjalin kerjasama dengan perusahaan maupun industri yang sesuai dengan prodi yang ada pada PNN.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>                  Keterbatasan mobilitas dan aksesibilitas dimasa pandemi membuat kegiatan terkait dengan kerjasamadengan mitra menjadi terbatas.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  1. Manajemen mendorong program studi untuk terus menjalin dan mengembangkan kerjasama dengan mitra; 2. Mengevaluasi program kerjasama yang ada dan memperpanjang kerjasama yang bersifat saling menguntungkan. 3. Mengupayakan MOU Kerjasama dengan industri-industri yang lain.</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Capaian IKU. 3.1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra adalah 100 %. Adapun progress kegiatannya sampai dengan triwulan III adalah seluruh prodi yang berjumlah 4 program studi telah melaksanakan Kerjasama dengan mitra. Sehingga untuk perhitungan IKU. 3.1. adalah sebagai berikut <math>4/4 \times 100 \% = 100\%</math>. Kerjasama yang terbentuk adalah 1. Kerjasama dengan Koperasi Jasa Kreasi Dinamika Surabaya; 2. Kerjasama dengan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Nunukan; 3. Kerjasama dengan Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Nunukan Kantor Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Utara; 4. Kerjasama dengan Kantor Imigrasi Kelas II TPI Nunukan; 5. Kerjasama dengan Kospemindo Makassar; 6. Kerjasama dengan Perumda Air Minum Tirta Alam Tarakan; 7. Kerjasama dengan PUI-P2RL Universitas Hasanuddin; 8. Kerjasama dengan Perumda Air Minum Tirta Taka Nunukan; 9. Kerjasama dengan Yayasan Mutiara Bangsa Sekolah Berbasis Pesantren SMK Mutiara Sebatik; 10. Kerjasama dengan Politeknik Negeri Bandung; 11. Kerjasama dengan Kementerian Hukum dan HAM Samarinda; 12. Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Kolaka; 13. Kerjasama dengan Politeknik Negeri Ujung Pandang; 14. Kerjasama dengan PT. Markija Berdaya Bersama; 15. Kerjasama dengan Politeknik Negeri Malang; 16. Kerjasama dengan Politeknik Negeri Balikpapan.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>                  Keterbatasan SDM di bidang kerjasama dan juga mobilitas serta aksesibilitas di masa pandemi membuat kegiatan terkait dengan kerjasama dengan mitra menjadi terbatas.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  1. Manajemen mendorong program studi untuk terus menjalin dan mengembangkan Kerjasama dengan mitra; 2. Mengupayakan MoU Kerjasama dengan industri-industri lain dan mitra baru; 3. Mengevaluasi program Kerjasama yang telah ada.</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Capaian IKU. 3.1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra pada triwulan IV adalah 100 %. Adapun progress kegiatannya sampai dengan triwulan IV adalah seluruh prodi yang berjumlah 4 program studi telah melaksanakan Kerjasama dengan mitra. Sehingga untuk perhitungan IKU. 3.1. adalah sebagai berikut <math>4/4 \times 100 \% = 100\%</math>. Kerjasama yang terbentuk adalah 1. Kerjasama dengan Koperasi Jasa Kreasi Dinamika Surabaya; 2. Kerjasama dengan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Nunukan; 3. Kerjasama dengan Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Nunukan Kantor Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Utara; 4. Kerjasama dengan Kantor Imigrasi Kelas II TPI Nunukan; 5. Kerjasama dengan Kospemindo Makassar; 6. Kerjasama dengan Perumda Air Minum Tirta Alam Tarakan; 7. Kerjasama dengan PUI-P2RL Universitas Hasanuddin; 8. Kerjasama dengan Perumda Air Minum Tirta Taka Nunukan; 9. Kerjasama dengan Yayasan Mutiara Bangsa Sekolah Berbasis Pesantren SMK Mutiara Sebatik; 10. Kerjasama dengan Politeknik Negeri Bandung; 11. Kerjasama dengan Kementerian Hukum dan HAM Samarinda; 12. Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Kolaka; 13. Kerjasama dengan Politeknik Negeri Ujung Pandang; 14. Kerjasama dengan PT. Markija Berdaya Bersama; 15. Kerjasama dengan Politeknik Negeri Malang; 16. Kerjasama dengan Politeknik Negeri Balikpapan; 17. Kerjasama dengan Kabupaten Nunukan; 18. Kerjasama dengan Kota Tarakan.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>                  1. SDM yang terbatas untuk mengelola kerjasama; 2. Melakukan pembagian kelompok koordinasi untuk berbagai mitra agar proses kerjasama bisa optimal.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  1. Manajemen mendorong program studi untuk terus menjalin dan mengembangkan Kerjasama dengan mitra; 2. Mengupayakan MoU Kerjasama dengan industri-industri lain dan mitra baru; 3. Mengevaluasi program Kerjasama yang telah ada; 4. Mengoptimalkan SDM yang ada dalam meningkatkan kerjasama dengan mitra; 5. Melaksanakan evaluasi program kerjasama dengan mitra.</p>
---	--	---	---	----	---	---	--



Catatan:  
 1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."  
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	<p><b>TW1</b> : 0</p> <p><b>TW2</b> : 5</p> <p><b>TW3</b> : 15</p> <p><b>TW4</b> : 35</p>	<p><b>TW1</b> : 0</p> <p><b>TW2</b> : 0</p> <p><b>TW3</b> : 9</p> <p><b>TW4</b> : 9</p>	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai bobot evaluasi adalah 0. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah 1). Mengadakan workshop Project Based Learning; 2). Melakukan koordinasi dengan prodi terkait mata kuliah yang bersifat case method maupun team based project.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>                  Kendala indikator ini adalah belum adanya panduan penerapan PBL di Politeknik Negeri Nunukan.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  Menyusun agenda kegiatan dan mendatangkan narasumber dari politeknik lain dalam penerapan PBL di Politeknik Negeri Nunukan serta melakukan evaluasi dan akan menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).  <b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (Case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (Team Based Project) sebagai bobot evaluasi adalah 0. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah 1. Mengadakan workshop project based learning 2. Melakukan koordinasi dengan prodi terkait mata kuliah yang bersifat case method maupun team based project  <b>Kendala / Permasalahan :</b>                  Kendala indikator ini adalah belum adanya panduan penerapan PBL di politeknik negeri nunukan  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  Menyusun agenda kegiatan dan mendatangkan narasumber dari politeknik lain dalam penerapan PBL di politeknik negeri nunukan serta melakukan evaluasi dan akan menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (Team based projec)  <b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Capaian IKU. 3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi adalah 9,94 %. Dengan perhitungan <math>17/171 \times 100 \% = 9,94\%</math>, yang terdiri dari 4 Mata Kuliah Prodi Teknologi Hasil Pangan, 4 Mata Kuliah Prodi Sipil, 5 Mata Kuliah Prodi Teknik Alat Berat, 4 Mata Kuliah Prodi Administrasi Bisnis. Adapun progress kegiatan sampai dengan triwulan III adalah akan dilaksanakan Workshop Project Based Learning pada minggu ke II bulan oktober dengan mengundang narasumber dari Dosen Politeknik Media Kreatif Jakarta dan Direktur Politeknik Negeri Bandung dan Direktur Politeknik Negeri Ketapang.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>                  1. Penerapan Kurikulum berbasis PBL baru dilaksanakan pada tahun ini, dimana semenjak menjadi binaan Politeknik Negeri Samarinda sejak tahun 2014 belum adanya pembaruan kurikulum; 2. Masih kurangnya pemahaman tentang PBL.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  1. Mengadakan workshop tentang penerapan PBL dengan mengundang narasumber dari politeknik lain yang telah menerapkan PBL; 2. Setiap dosen harus mampu menerapkan sistem PBL yang telah ditetapkan  <b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Capaian IKU. 3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi adalah 9,94 %. Dengan perhitungan <math>17/171 \times 100 \% = 9,94\%</math>, yang terdiri dari 4 Mata Kuliah Prodi Teknologi Hasil Pangan, 4 Mata Kuliah Prodi Sipil, 5 Mata Kuliah Prodi Teknik Alat Berat, 4 Mata Kuliah Prodi Administrasi Bisnis. Adapun progress kegiatan sampai dengan triwulan III adalah akan dilaksanakan Workshop Project Based Learning pada minggu ke II bulan oktober dengan mengundang narasumber dari Dosen Politeknik Media Kreatif Jakarta dan Direktur Politeknik Negeri Bandung dan Direktur Politeknik Negeri Ketapang.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>                  1. Penerapan Kurikulum berbasis PBL baru dilaksanakan pada tahun ini, dimana semenjak menjadi binaan Politeknik Negeri Samarinda sejak tahun 2014 belum adanya pembaruan kurikulum; 2. Masih kurangnya pemahaman tentang PBL.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  1. Mengadakan workshop tentang penerapan PBL dengan mengundang narasumber dari politeknik lain yang telah menerapkan PBL; 2. Setiap dosen harus mampu menerapkan sistem PBL yang telah ditetapkan</p>
---	--	--	---	----	---	---	--



Catatan:  
 1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."  
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E

8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.5	<p><b>TW1 :</b> 0</p> <p><b>TW2 :</b> 0</p> <p><b>TW3 :</b> 1</p> <p><b>TW4 :</b> 2.5</p>	<p><b>TW1 :</b> 0</p> <p><b>TW2 :</b> 0</p> <p><b>TW3 :</b> 0</p> <p><b>TW4 :</b> 0</p>	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Capaian IKU Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah ini masih 0, hal ini dikarenakan Pada tahun 2020, Politeknik Negeri Nunukan baru berstatus negeri dan berpisah dari Politeknik Negeri Samarinda, dimana seluruh program studi yang ada di nunukan belum terakreditasi internasional. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah melakukan koordinasi dengan pimpinan, ketua jurusan, ketua jurusan dan Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan terkait akreditasi atau sertifikasi internasional.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>                  Politeknik Negeri Nunukan belum melakukan proses akreditasi atau sertifikasi internasional karena PNN masih tergolong Politeknik Baru dan Saat ini Politeknik Negeri Nunukan masih fokus pada akreditasi nasional BAN-PT.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  Merencanakan proses akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dan memotivasi prodi untuk memenuhi standar / persyaratan akreditasi atau sertifikasi internasional.</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Capaian IKU Presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah ini masih 0, hal ini dikarenakan pada tahun 2020, Politeknik Negeri Nunukan baru berstatus negeri dan berpisah dari Politeknik Negeri Samarinda, dimana seluruh program studi yang ada di Nunukan belum terakreditasi Internasional. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah melakukan Koordinasi dengan Pimpinan, ketua jurusan dan Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan terkait akreditasi dan sertifikasi internasional.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>                  Politeknik Negeri Nunukan belum melakukan proses akreditasi atau sertifikasi internasional karena PNN masih tergolong Politeknik Baru dan saat ini Politeknik Negeri Nunukan masih fokus pada akreditasi nasional BAN-PT.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  Merencanakan proses akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah dan memotivasi prodi untuk memenuhi standar/persyaratan akreditasi atau sertifikasi internasional.</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Untuk IKU 3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah adalah 0. Adapun progress kegiatannya adalah Politeknik Negeri Nunukan melalui Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan masih dalam tahap Menyusun boring akreditasi untuk institusi dan prodi.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>                  Politeknik Negeri Nunukan belum melakukan proses akreditasi atau sertifikasi internasional karena PNN masih tergolong Politeknik Baru dan saat ini Politeknik Negeri Nunukan masih fokus pada akreditasi nasional BAN-PT.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  Merencanakan proses akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah dan memotivasi prodi untuk memenuhi standar/persyaratan akreditasi atau sertifikasi internasional.</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Untuk IKU 3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah adalah 0. Hal ini dikarenakan Politeknik Negeri Nunukan melalui Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan masih dalam tahap proses pengajuan akreditasi program studi Teknik Sipil Infrastruktur Perkotaan dan program studi Administrasi Bisnis.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>                  Politeknik Negeri nunukan belum melakukan proses akreditasi atau sertifikat internasional karena Politeknik Negeri Nunukan masih tergolong Politeknik baru dan saat ini Politeknik Negeri Nunukan masih berfokus pada akreditasi nasional BAN-PT.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  Merencanakan proses akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dan memotivasi prodi untuk memenuhi standar / persyaratan akreditasi atau sertifikasi internasional.</p>
---	--	---	---	-----	---	---	---

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	<p><b>TW1</b> : -</p> <p><b>TW2</b> : -</p> <p><b>TW3</b> : -</p> <p><b>TW4</b> : BB</p>	<p><b>TW1</b> : 0</p> <p><b>TW2</b> : 0</p> <p><b>TW3</b> : -</p> <p><b>TW4</b> : -</p>	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Capaian IKU Rata-Rata Predikat SAKIP Satker pada triwulan 1 masih belum ada, dikarenakan belum ada penilaian. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah 1). Menyusun Perjanjian Kinerja antara Direktur Politeknik Negeri Nunukan dan Direktur Jenderal Vokasi Tahun 2022 melalui aplikasi SPASIKITA; 2). Menyusun Rencana Aksi atas Perjanjian Kerja Direktur 2022 melalui aplikasi SPASIKITA; 3). Menyusun Rencana Kinerja Anggaran Tahun 2023 sampai dengan tahun 2026 melalui aplikasi e-planning; 4). Melakukan rapat kinerja dengan manajemen, prodi dan seluruh bagian.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>                  Terdapat perbedaan pemahaman terhadap definisi operasional indikator kinerja utama PTN yang menyebabkan kesulitan dalam mempersiapkan data dukung dan dalam pengukuran realisasi capaian kinerja.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  1. Melakukan koordinasi dengan seluruh pemangku jabatan di Politeknik Negeri Nunukan dalam upaya untuk melaksanakan program kegiatan dan anggaran RKA/ KL 2022 sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan; 2. Secara berkala, melakukan monitoring dan evaluasi melalui aplikasi SPASIKITA dengan melengkapi data dukung yang diperlukan; 3. Pertriwulan melaksanakan evaluasi program kegiatan dan anggaran dengan para pemangku jabatan, beserta dengan bagian - bagian terkait seperti perencanaan, keuangan, BMN.  <b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  capaian IKU Rata-rata predikat SAKIP Satker pada Triwulan 2 masih belum ada, dikarenakan belum ada penilaian, kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah 1). Menyusun perjanjian kinerja antara Direktur Politeknik Negeri Nunukan dan Direktur Jenderal Vokasi Tahun 2022 melalui aplikasi SPASIKITA; 2). menyusun Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Direktur 2022 melalui aplikasi SPASIKITA; 3). Menyusun Rencana Kinerja Anggaran Tahun 2023 sampai dengan tahun 2026 melalui aplikasi e-planning; 4). Melakukan rapat Kinerja dengan manajemen, prodi dan seluruh bagian.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>                  Terdapat perbedaan pemahaman terhadap definisi operasional indikator kinerja utama PTN yang menyebabkan kesulitan dan mempersiapkan data dukung dan dalam pengukuran realisasi capaian kinerja.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  1. melakukan koordinasi dengan seluruh pemangku jabatan di Politeknik Negeri Nunukan dalam upaya untuk melaksanakan program kegiatan dan anggaran RKA/ KL 2022 sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan; 2. Secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi melalui aplikasi SPASIKITA dengan melengkapi data dukung yang diperlukan; 3. Pertriwulan melaksanakan evaluasi program kegiatan dan anggaran dengan para pemangku jabatan, beserta dengan bagian-bagian terkait seperti perencanaan, keuangan, BMN.  <b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Untuk IKU 4.1 Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB pada triwulan III masih belum ada, dikarenakan belum ada penilaian, kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah 1. Politeknik Negeri Nunukan telah mengikuti Sosialisasi dan Persiapan Evaluasi AKIP Mandiri; 2. Politeknik Negeri Nunukan dalam tahap penyelesaian pengukuran kinerja Triwulan III pada aplikasi SPASIKITA; 3. Mempersiapkan data dukung dan dokumen yang diperlukan dalam penyusunan data kinerja pada aplikasi SIDAKIN; 4. Mempersiapkan data dukung dan dokumen yang diperlukan dalam rencana pengukuran kinerja triwulan III; 5. Persiapan Akreditasi Institusi dan Prodi.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>                  1. Terkendalanya SDM dalam melengkapi dokumen penilaian SAKIP; 2. Terkendalanya waktu yang tersedia dalam menyelesaikan dokumen SAKIP; 3. Terkendalanya pemahaman individu tentang dokumen kelengkapan SAKIP.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  1. melakukan koordinasi dengan seluruh pemangku jabatan di Politeknik Negeri Nunukan dalam upaya untuk melaksanakan program kegiatan dan anggaran RKA- KL 2022 sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan; 2. Secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi melalui aplikasi SPASIKITA dengan melengkapi data dukung yang diperlukan; 3. Pertriwulan melaksanakan evaluasi program kegiatan dan anggaran dengan para pemangku jabatan, beserta dengan bagian-bagian terkait seperti perencanaan, keuangan, BMN; 4. Melakukan koordinasi dan melengkapi dokumen Akreditasi.  <b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Untuk IKU 4.1 Rata - rata predikat SAKIP Satker minimal BB pada triwulan IV adalah 0. Hal ini dikarenakan politeknik negeri nunukan belum mengikuti penilaian SAKIP. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah 1. Politeknik Negeri Nunukan dalam tahap persiapan akreditasi; 2. Politeknik Negeri Nunukan telah mengikuti sosialisasi dan persiapan evaluasi AKIP; 3. Politeknik Negeri Nunukan sudah mengupload beberapa dokumentasi pada aplikasi SPASIKITA; 4. Melakukan rapat dan koordinasi dalam pengukuran kinerja; 5. Tim SIDAKIN melakukan pengisian data pelaporan kinerja pendidikan tinggi vokasi pada aplikasi SIDAKIN; 6. Politeknik Negeri Nunukan sedang menyusun laporan kinerja tahun 2022.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>                  1. Sulitnya untuk mencapai target kinerja pada beberapa IKU yang telah ditetapkan, yaitu IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu, IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah; 2. Politeknik Negeri Nunukan belum mengikuti penilaian SAKIP.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  1. Melakukan koordinasi dan melengkapi dokumen akreditasi; 2. Menyiapkan keperluan penilaian SAKIP; 3. Menyusun langkah - langkah dengan pihak terkait dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan; 4. Memaksimalkan nilai kinerja anggaran dengan berkoordinasi dengan Setditjen dikti; 5. Memaksimalkan penyerapan anggaran dengan berkoordinasi dengan bidang-bidang dan unit terkait</p>
---	--	--	----------	----	--	---	--



Catatan:  
 1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."  
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

9	[S 4.0] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93,50	<p><b>TW1</b> : 0</p> <p><b>TW2</b> : 0</p> <p><b>TW3</b> : 0</p> <p><b>TW4</b> : 93,5</p>	<p><b>TW1</b> : 0</p> <p><b>TW2</b> : 0</p> <p><b>TW3</b> : 0</p> <p><b>TW4</b> : 94,49</p>	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Capaian IKU Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker ini masih 0, dikarenakan penilaian ini baru dapat ditentukan hasilnya pada triwulan IV. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah 1). Melakukan revisi anggaran dan perubahan hal III DIPA secara berkala sesuai dengan tata waktu yang telah ditentukan oleh Kanwil DJPb; 2). Melakukan rapat anggaran untuk memproyeksikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada setiap triwulan; 3). Mengikuti Sosialisasi formula perhitungan IKPA terbaru.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>                  Kegiatan - kegiatan di triwulan 1 relatif masih belum banyak yang berjalan. Jadwal kegiatan pada Politeknik Negeri Nunukan banyak dimulai dari Triwulan 2 - Triwulan 4.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  Manajemen mengkoordinir semua jurusan dan bagian yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program kegiatan dan anggaran untuk segera merealisasinya sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat. Manajemen melakukan evaluasi kegiatan - kegiatan yang berpotensi tidak dapat direalisasikan di Triwulan 1 untuk segera direalisasikan pada Triwulan 2.</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Capaian nilai total kinerja di Triwulan II dari aplikasi SPASIKITA yang terintegrasi dengan aplikasi SMART dan OM-SPAN adalah 30,34, dengan rincian nilai EKA adalah 18,04 dan nilai IKPA adalah 48,78. Sedangkan nilai akhir rata-rata nilai kinerja anggaran dapat dilihat di akhir tahun berjalan. Adapun progress kegiatannya adalah 1) Realisasi anggaran sampai dengan triwulan II ini adalah sebesar Rp. 2.225.187.878 (22,04% dari jumlah pagu sebesar Rp. 11.517.233.000) 2) Secara rutin melaporkan realisasi kegiatan dan anggaran pada aplikasi SAKTI, OM-SPAN, SIMPROKA/SPASIKITA 3) Melakukan revisi halaman III DIPA sesuai dengan waktu yang ditetapkan oleh DJPb 4) Melakukan revisi anggaran untuk kegiatan-kegiatan yang berpotensi tidak dapat direalisasikan untuk merevisi dengan kegiatan baru 5) Rapat evaluasi kegiatan dan anggaran setiap bulan</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>                  Banyak unit dan bagian yang menginginkan revisi kegiatan dan anggaran. Masih terdapat dana pagu PNB yang terblokir.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  1) Manajemen memerintahkan kepada semua unit dan bagian untuk segera merealisasikan kegiatan dan anggaran sesuai dengan RKAKL; 2) Merevisi anggaran untuk kegiatan - kegiatan yang berpotensi tidak dapat direalisasikan; 3) Manajemen mengkoordinir semua jurusan dan bagian yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program kegiatan dan anggaran untuk segera merealisasinya sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat.</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Capaian nilai total kinerja di triwulan III adalah sebesar 69,84. Dengan rincian capaian EKA 60,02 dan capaian IKPA 84,56. Sedangkan nilai akhir rata-rata nilai kinerja anggaran dapat dilihat di akhir tahun berjalan. Adapun progres kegiatannya adalah 1) Persentase penyerapan anggaran pada triwulan III adalah sebesar Rp. 4.521.756.994 (43,35% dari jumlah pagu sebesar Rp. 10.429.348.000); 2) Secara rutin melaporkan realisasi kegiatan dan anggaran pada aplikasi SAKTI, OM-SPAN, SIMPROKA/SPASIKITA; 3) Melakukan revisi halaman III DIPA sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh Kanwil DJPb; 4) Melakukan rapat evaluasi kegiatan dan anggaran setiap akhir bulan.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>                  1. Terdapat dana PNB yang belum terealisasi dikarenakan masih adanya pemblokiran dana PNB; 2. Keterlambatan pelaporan kegiatan sehingga penyerapan keuangannya tidak sesuai dengan target sedangkan kegiatan sudah terlaksana.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  Manajemen mengkoordinir semua jurusan dan bagian yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program kegiatan dan anggaran untuk segera merealisasinya sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                  Capaian nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker Politeknik Negeri Nunukan pada triwulan IV TA. 2022 sebesar 94,49. Nilai tersebut merupakan hasil 60% dari nilai EKA (SMART) sebesar 97,88 dan 40% nilai IKPA sebesar 89,4. Target rata-rata NKA (Nilai Kinerja Anggaran) atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93 pada Politeknik Negeri Nunukan telah tercapai untuk tahun 2022 dengan memperoleh nilai 94,49. Target tersebut berhasil dicapai karena adanya komitmen dalam mengimplementasikan seluruh indikator EKA maupun indikator nilai IKPA dengan baik di tahun 2022.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>                  1. Pelaksanaan anggaran masih belum sesuai dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) setiap bulannya 2. Belum optimalnya penyerapan anggaran sampai dengan akhir tahun 2022</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>                  1. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan 2. Memperkuat koordinasi dan komunikasi antar unit, serta menghimpun kebutuhan revisi di setiap bidang/unit agar diajukan revisi secara bersamaan 3. Memperbaiki perencanaan kegiatan secara relevan dan terjadwal serta tidak menumpuk pencairan anggaran pada akhir tahun</p>
---	--	---	-------	-------	--	---	---



Catatan:  
 1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."  
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E

## Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Dukungan Operasional PTN BOPTN Vokasi	1.0000	Lembaga	0	0	0.74	1	Rp. 3.030.053.000
2	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	12	Lembaga	3	6	9	12	Rp. 3.030.053.000
3	Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	1.0000	Lembaga	0	0	0.08	1	Rp. 810.383.000
4	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	12	Lembaga	0	0	1	12	Rp. 810.383.000
5	Laporan Kegiatan Mahasiswa BOPTN Vokasi	1.0000	Lembaga	0	0	0.74	1	Rp. 110.000.000
6	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1	Lembaga	0	0	0.74	1	Rp. 110.000.000
7	Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	1.0000	Lembaga	0	0.15	0.15	1	Rp. 493.714.000
8	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	4	Lembaga	0	1	1	4	Rp. 493.714.000
9	Penelitian PNB BLU Vokasi	1.0000	Lembaga	0	0	0	1	Rp. 110.000.000
10	[055] Pelaksanaan Penelitian - pnbp	11	Judul	0	0	0	11	Rp. 110.000.000
11	Pengabdian Masyarakat PNB BLU Vokasi	1.0000	Lembaga	0	0	0	1	Rp. 110.000.000
12	[053] Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat - pnbp	11	Judul	0	0	0	11	Rp. 110.000.000
13	Dukungan Layanan Pembelajaran PNB BLU Vokasi	1.0000	Lembaga	0	0	0	1	Rp. 901.630.000
14	[051] Penyelenggaraan Operasional Perkantoran - pnbp	12	Lembaga	0	0	0	12	Rp. 901.630.000
15	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	0.24	0.56	0.88	1.16	Rp. 4.389.568.000
16	[001] Gaji dan Tunjangan	12	Layanan	3	7	11	14	Rp. 1.128.070.000
17	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12	Layanan	0	3	9	12	Rp. 3.261.498.000
<b>TOTAL JUMLAH PAGU</b>								<b>Rp. 9.955.348.000</b>

Nunukan, 10 Januari 2023

Direktur Politeknik Negeri Nunukan



Arkas Viddy, S.E., M.M., Ph.D



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

#### 4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
LAPORAN KINERJA (LAKIN)  
POLITEKNIK NEGERI NUNUKAN  
TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Negeri Nunukan untuk Tahun Anggaran 2022 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Negeri Nunukan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Nunukan, 24 Januari 2023

Satuan Pengawasan Intern

Ketua



Zahri Fadli, S.Pd.I., M.Pd.I